

**SKRIPSI**

**PENGUNAAN MEDIA *ANIMAL COUNTING BOX*  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHITUNG SISWA  
KELAS II SEKOLAH DASAR**

**Oleh :**

**KARLINA TANTRI SEKAR PERTIWI**

**NPM. 2001032004**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU  
KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**TAHUN 2024**

**PENGGUNAAN MEDIA *ANIMAL COUNTING BOX*  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHITUNG SISWA  
KELAS II SEKOLAH DASAR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**

**Karlina Tantri Sekar Pertiwi**

**Npm. 2001032004**

**Pembimbing : Dr. Siti Annisah, M.Pd**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas  
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 2024**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Karlina Tantri Sekar Pertiwi  
NPM : 2001032004  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : PENGGUNAAN MEDIA *ANIMAL COUNTING BOX*  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHITUNG  
SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI

**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 19 Juni 2024  
Dosen Pembimbing

**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP. 19800607 200312 2 003

## PERSETUJUAN

Judul : *PENGUNAAN MEDIA ANIMAL COUNTING BOX*  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHITUNG SISWA  
KELAS II SEKOLAH DASAR

Nama : Karlina Tantri Sekar Pertiwi

NPM : 2001032004

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 19 Juni 2024  
Dosen Pembimbing



**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725)41507; Faksimili (0725) 57296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No : P-3591 / In. 28-1 / D / PP. 00.9 / 07 / 2024

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN MEDIA ANIMAL COUNTING BOX MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHITUNG SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR, yang disusun oleh Karlina Tantri Sekar Pertiwi, NPM. 2001032004, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 25 Juni 2024.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Siti Annisah, M.Pd

Penguji I : Dr. Tusi yanto, M.Pd

Penguji II : Edo Dwi Cahyo, M.Pd

Sekretaris : Ayyesha Dara Fayola, M.Pd

(.....  
(.....  
(.....  
(.....)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



*[Signature]*  
Dr. Zahari, M.Pd

NIR 19620612 198903 1 006

## ABSTRAK

# PENGGUNAAN MEDIA *ANIMAL COUNTING BOX* MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHITUNG SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Oleh:

**Karlina Tantri Sekar Pertiwi**

**NPM : 2001032004**

Kemampuan menghitung merupakan salah satu kemampuan penting yang harus dikuasai oleh peserta didik. Namun banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam melakukan perhitungan bilangan terutama operasi hitung penjumlahan dan pengurangan. Kondisi ini dialami oleh siswa kelas II di SD Negeri 03 Buyut Utara. Hal tersebut salah satunya disebabkan karena siswa kurang fokus dan kurang tertarik dalam pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah dan papan tulis. Oleh karena itu pada penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menghitung siswa kelas II di SD Negeri 03 Buyut Utara

Peneliti menggunakan Tindakan Kelas pada penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus pada setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan pada siswa kelas II SD Negeri 03 Buyut Utara. Dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, posttest, dan pretest. Tindakan yang digunakan untuk mengetahui kemampuan menghitung siswa kelas II menggunakan media *animal counting box* pada pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan 1 sampai 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menghitung siswa kelas II di SD Negeri 03 Buyut Utara mengalami peningkatan setelah menggunakan media *Animal Counting Box*. Peningkatan tersebut terjadi pada siklus I dan siklus II ketuntasan kemampuan menghitung siswa kelas II siklus I sebesar 68%, sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan kemampuan menghitung siswa kelas II 80%. Penggunaan media *Animal Counting Box* dapat meningkatkan kemampuan menghitung siswa kelas II di SD Negeri 03 Buyut Utara.

**Kata kunci : Media Pembelajaran, kemampuan menghitung Matematika**

## HALAMAN ORISINALTAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Karlina Tantri Sekar Pertiwi

NPM : 2001032004

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang merujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, Juni 2024  
Yang Menyatakan,



**Karlina Tantri Sekar Pertiwi**  
NPM. 2001032004

## MOTTO

وَسِعَهَا إِلَّا نَفْسًا اللَّهُ يُكَلِّفُ لَا

Artinya : “Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya.”<sup>1</sup>

(Q.S AL BAQOROH: 286)

---

<sup>1</sup> QS. Al Baqoroh: 286



## **PERSEMBAHAN**

Segala perjuangan saya hingga titik ini saya mempersembahkan pada orang paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancer ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita dari pada kita sendiri. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna. Untuk karya saya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu bapak Sukandar dan ibu Dewi Setio Ristanti yang selalu memberikan doa dan semangat agar ter selesainya skripsi ini.
2. Kepada adik-adik tersayang Teguh Bagus Bagus Prakoso dan Wiken Berlian Adila Zahra yang selalu mendukung terselesainya skripsi ini.
3. Kepada IKABIM yang telah memberikan bantuan beasiswa selama menempuh perguruan tinggi S1 di IAIN Metro.
4. kepada sahabatku yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangat agar terselesainya skripsi ini.
5. Kepada teman-teman semua yang terlibat dalam terselesainya skripsi ini tanpa inspirasi, dorongan, dan dukungan saya mungkin bukan apa-apa saat ini.
6. Terimakasih untuk diriku sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan bertahan dari banyaknya ketidak-percayaan, ketakutan, ketidak-beranian hingga sampai dititik ini.
7. Almamater IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Media *Animal Counting Box* Meningkatkan Kemampuan Menghitung Siswa Kelas II Sekolah Dasar”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada, Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam Menyusun skripsi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dian Mardiana Kepala Sekolah SD Negeri 03 Buyut Utara telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan menerima dengan lapang dada. Oleh karena itu penulis mengharapakan saran untuk memperbaiki sehingga proposal ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 19 Desember 2023

Penulis



**Karlina Tantri Sekar Pertiwi**

NPM. 2001032004

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALTAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Pendahuluan .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitia .....	7
F. Penelitian Relevan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Kemampuan Menghitung Siswa Kelas II.....	11
B. Media Animal Counting Box .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
A. Rancangan Penelitian .....	27
B. Definisi Oprasional Variabel.....	27
C. Lokasi Penelitian .....	29
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	30
E. RencanaTindakan .....	30
F. Teknik Pengumpulan Data .....	33

G. Instrumen Pengumpulan Data .....	34
H. Teknik Analisi Data .....	35
I. Indikator Keberhasilan .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Hasil Penelitian .....	37
1. Deskripsi kondisi awal .....	37
2. Siklus 1 .....	39
3. Siklus II .....	53
4. Peningkatan kemampuan.....	63
B. Pembahasan.....	66
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>70</b>
A. Simpulan.....	70
B. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN - LAMPIRAN .....</b>	<b>76</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Tabel 1.1 Data Nilai Ulangan Harian.....	4
Tabel 4.1 Table 1.4 hasil observasi aktivitas guru pada siklus .....	45
Tabel 4.2 Tabel hasil aktivitas siswa siklus I.....	47
Tabel 4.3 Tabel 3.4 Presentase hasil belajar siswa siklus 1 .....	49
Tabel 4.4 Table 4.4 Data Hasil Tes Siswa Siklus 1 .....	50
Tabel 4.5 Tabel 5.4 Data hasil obsevasi aktivitas siswa siklus I.....	51
Tabel 4.6 Tabel 6.4 hasil aktivitas guru siklus 1 .....	59
Tabel 4.7 Tabel 7.4 hasil aktivitas siswa siklus II.....	60
Tabel 4.8 Tabel 8.4 Hasil Ketuntasan Siswa Siklus II.....	62
Tabel 4.9 Tabel 9.4 Data hasil siklus II .....	63
Tabel 4.10 Tabel 10.4 Data hasil observasi aktivitas siswa siklus II.....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 media animal counting box.....	24
Gambar 3.1 Gambar 1.3 Lokasi Penelitian .....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi.....	77
Lampiran 2 Surat Balasan Prasurey .....	78
Lampiran 3 Surat Izin Research .....	79
Lampiran 4 Surat Balasan Izin Research .....	80
Lampiran 5 Surat Tugas .....	81
Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Research.....	82
Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	83
Lampiran 8 Surat Bebas Pustaka Jurusan .....	84
Lampiran 9 Surat Formulir Bimbingan Skripsi .....	85
Lampiran 10 Buku Bimbingan.....	86
Lampiran 11 Kisi-kisi Siklus I dan II.....	89
Lampiran 12 Soal Siklus I dan II .....	91
Lampiran 13 Kunci Jawaban posttest dan pretest .....	93
Lampiran 14 Lembar Observasi Siklus I dan II.....	95
Lampiran 15 Lembar observasi siswa siklus I dan II.....	107
Lampiran 16 RPP KURIKULUM 2013.....	125
Lampiran 17 Lembar kerja kelompok.....	132
Lampiran 18 pedoman wawancara.....	135
Lampiran 19 Lembar jawaban siswa siklus I dan II .....	136
Lampiran 20 Dokumentasi siklus I dan II.....	142
Lampiran 21 Data hasil kemampuan menghitung .....	145
Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup.....	147

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Pendahuluan

Pendidikan ialah upaya dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan kemampuan pada diri untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk diri, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup> Perkembangan tersebut sangat berpengaruh di pendidikan pada Indonesia dan pendidikan itu hakikat adalah unsur penting dalam rangka mendukung pembangunan nasional melalui pembentukan sumber daya manusia yang unggul. Oleh sebab itu, pendidikan perlu dilaksanakan secara terpadu, serasi, dan teratur serta pelaksanaan pendidikan yang didukung oleh pusat Pendidikan.<sup>3</sup> Kemampuan menghitung merupakan salah satu kemampuan yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Semua aktivitas kehidupan manusia memerlukan kemampuan ini.<sup>4</sup> Seseorang untuk melakukan perhitungan dengan mengenal konsep dasar matematika

---

<sup>2</sup> Abdul Azis, 'upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di madrasah ibtidaiyah negeri mukti karya kecamatan panca jaya kabupaten mesuji', 2 (2015).

<sup>3</sup> Nur Malasari and Arif Rahman Hakim, 'Pengembangan Media Belajar pada Operasi Hitung untuk Tingkat Sekolah Dasar', *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 3.1 (2017), p. 11, doi:10.30998/jkpm.v3i1.1911.

<sup>4</sup> betty biliya anggraheni, 'fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas sebelas maret surakarta



seperti konsep bilangan, lambang bilangan atau angka, sehingga dapat melakukan perhitungan dengan baik dan benar.<sup>5</sup>

Belajar suatu proses yang mengolah sejumlah nilai untuk diberikan oleh siswa. Nilai-nilai tersebut tidak muncul dengan sendiri, tetapi dari berbagai sumber belajar yang sesungguhnya banyak sekali terdapat di sekolah, di halaman, di pusat kota, dan di pedesaan.<sup>6</sup> Belajar dan menuntut ilmu sangat penting bagi setiap manusia hal ini disebabkan ilmu akan mengangkat derajat manusia kedalam kehidupan yang lebih baik.

Matematika merupakan ilmu yang mempelajari nalar mengenai bentuk serta besaran, serta konsep pada matematika saling berkerja sama antara satu dengan yang lain. Matematika memiliki objek kajian yang tak terbentuk, berdasarkan pada kesepakatan memakai pola pikir deduktif serta dijiwai menggunakan kebenaran yang bersifat konsisten. Sebagai besar yang dipelajari di mata pelajaran matematika ialah angka atau bilangan yang secara kongret tidak ada, akan tetapi konsepnya sangat relevan dalam kehidupan sehari-hari. Sudah layaknya siswa senang menyelidiki matematika, karena bisa membantu siswa memecahkan masalah pada kehidupan sehari-hari.

Pada pembelajaran matematika siswa dapat mengenali atau membilangkan angka pada materi penjumlahan dan pengurangan pada

---

<sup>5</sup> Mulyawati Mulyawati, Tanto Aljauharie Tantowid, and Diki Najib Fuadi, 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghitung Melalui Media Konkret Koin Warna (Kancing) Pada Mata Pelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah', *Bestari/ Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 16.2 (2020), pp. 221–40.

<sup>6</sup> Tutik Rachmawati, 'Teori Belajar Dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik', *Yogyakarta: Gava Media*, 2015.

bilangan 1 sampai dengan 20. Menyelesaikan soal cerita pada operasi hitung dengan menggunakan benda yang ada disekitar contohnya pulpen, pensil, atau benda yang dapat dihitung dan jumlahnya lebih dari 10. Siswa dapat mengenali himpunan dengan nilai bilangan yang berbeda pada benda yang sesuai dengan konsep bilangan.

Penting matematika dalam Pendidikan perlu usaha untuk menguasai pembelajaran matematika. Diharapkan siswa mempunyai motivasi yang tinggi untuk mempelajari matematika dengan baik. Pembelajaran matematika, diharapkan menjadi salah satu pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Namun tidak bisa dihindarkan mata pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang membosankan dan sulit untuk dimengerti dengan rumus yang banyak maka menimbulkan masalah dalam pembelajaran. Kondisi ini mengakibatkan belajar matematika kurang optimal. Kondisi ini di alami oleh peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 03 Buyut Utara dengan menggunakan kurikulum 2013. Sarana dan prasarana di sekolah sudah lengkap akan tetapi ada yang belum contoh musholla dan proyektor hanya tersedia di ruang komputer tidak pada setiap kelas jika ingin memakai harus bergantian dengan guru lain. Mengenai dengan penggunaan media pembelajaran guru masih menggunakan media papan tulis dan buku saja. Dibawah ini nilai hasil penelitian di Sekolah Dasar Negeri 03 Buyut Utara kelas II pada pembelajaran matematika sebagai berikut:

**TABEL 1.1**  
**Data nilai ulangan harian pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan kelas II**

No	Nilai KKM	Keterangan	jumlah
1	$\geq 65$	tuntas	3
2	$< 65$	Tidak tuntas	8
Jumlah			11

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa kriteria ketutasan minimum pembelajaran matematika SDN 03 Buyut Utara. Siswa yang nilai di atas KKM berjumlah 3 siswa, sedangkan nilai yang di bawah KKM berjumlah 8 siswa. Hal ini menimbulkan kesenjangan antara apa yang diharapkan dalam mempelajari matematika dengan yang terjadi di lapangan. Siswa kurang memotivasi untuk mempelajari matematika. Kondisi tersebut dialami oleh peserta didik kelas II di Sekolah Dasar Negeri 03 Buyut Utara. Siswa kurang tertarik dengan pembelajaran matematika karena sulit dengan rumus matematika yang banyak. Ibu Siti Aminah mengatakan bahwa beliau juga membutuhkan alat bantu untuk mengajar di kelas.<sup>7</sup> Peserta didik yang aktif akan mendapatkan kepuasan dalam pembelajaran, namun peserta didik yang kurang antusias dengan pembelajaran matematika tidak akan mendapatkan pemahaman materi yang diajarkan.

Kesulitan belajar yang dialami peserta didik jika didiamkan maka berakibat buruk bagi peserta didik yaitu, peserta didik akan kurang minat dengan pembelajaran matematika. Matematika akan menjadi mata

---

<sup>7</sup> Siti Aminah, wawancara guru kelas II SD Negeri 03 Buyut Utara, 16 juni 2023

pelajaran yang dihindari oleh peserta didik. Peserta didik akan mudah bosan dan jenuh dalam pembelajaran matematika. Maka akan berdampak negatif dalam mempelajari pembelajaran matematika. Dampak negatif yang dimaksud adalah berupa hasil belajar yang rendah.

Penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk proses pembelajaran pada peserta didik dalam memberikan tanggapan dan umpan balik sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar kepada peserta didik untuk melakukan praktik-praktik dengan benar. Hasil belajar matematika di SDN 03 Buyut Utara pada peserta didik kelas II pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan, yaitu disebabkan kurang perhatian peserta didik terhadap materi penjumlahan dan pengurangan yang disampaikan oleh guru.

Maka perlu perubahan dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa. Metode mengajar merupakan cara dalam pembelajaran di lembaga Pendidikan. Agar peserta didik menerima, menguasai, dan mengembangkan pembelajaran matematika, memilih metode dan model belajar dengan tepat. Model pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan melibatkan peserta didik dalam pembelajaran dan menjadikan siswa menjadi aktif serta mengerti apa yang di jelaskan oleh guru. Keberhasilan siswa dilihat pada kemampuan pemahaman konsep materi yang diajarkan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah, sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran dinilai lebih efektif, namun kemampuan guru dalam membuat media alat peraga masih terbatas.
2. Media untuk pembelajaran matematika di SD Negeri 03 Buyut Utara perlu ada inovasi dalam penggunaan media pembelajaran guna menciptakan suasana yang menyenangkan untuk siswa
3. Menyenangkan dan memudahkan siswa dalam pembelajaran matematika pada materi penjumlahan dan menghitung.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada penggunaan media pembelajaran matematika berbasis *animal counting box* materi oprasi hitung pengurangan dan penjumlahan di SD Negeri 03 Buyut Utara.

1. Media pembelajaran yang digunakan adalah *animal counting box*
2. Materi yang disajikan adalah penjumlahan dan pengurangan pada pembelajaran matematika operasi hitung bilangan 1 sampai dengan 20 di SD Negeri 03 Buyut Utara
3. Subjek yang peneliti tulis adalah siswa kelas II SD Negeri 03 Buyut Utara

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, dapat dirumuskan permasalahan pengembangan media pembelajaran *animal counting box*, sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan media *animal counting box* dapat meningkatkan kemampuan menghitung pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan 1 sampai dengan 20 siswa kelas II di SD Negeri 03 Buyut Utara
2. Bagaimana penggunaan media pembelajaran *animal counting box* pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan 1 sampai 20 siswa kelas II di SD Negeri 03 Buyut Utara ?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk :
  - a. meningkatkan kemampuan menghitung dengan menggunakan media *animal counting box* pada penjumlahan dan pengurangan bilangan 1 sampai 20 siswa kelas II di SD Negeri 03 Buyut Utara.
  - b. Mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran *animal counting box* pada materi operasi hitung siswa kelas II di SD Negeri 03 Buyut Utara.

2. Penelitian di SD Negeri 03 Buyut Utara diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi siswa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menghitung terhadap mata pelajaran matematika melalui media *animal counting box* sehingga dapat dijadikan pengalaman sekaligus bekal saat melaksanakan profesi sebagai seorang pendidik yang akan datang.

b. Bagi Guru.

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pengalaman langsung bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran matematika pada materi operasi hitung dengan menggunakan media pembelajaran.

c. Bagi Sekolah.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan informasi tentang model pembelajaran matematika berbantu media atau alat peraga membantu kualitas pendidik dalam proses pembelajaran yang nantinya akan berpengaruh pada mutu Pendidikan di sekolah tersebut.

d. Bagi Peneliti Lain.

1) Hasil penelitian dapat menjadi acuan dan memberikan informasi baru mengenai pembelajaran matematika menggunakan media alat peraga yang bermanfaat pada

pembelajaran, sehingga dapat dijadikan pengalaman sekaligus bekal saat melaksanakan profesi sebagai seorang pendidik yang akan datang.

- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan untuk penelitian yang sejenis pada konsep materi yang lain.

#### **F. Penelitian Relevan**

1. Pada peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Pipin Novi Anggraeni, Duwi Nuvitalia, dan sukarno yang berjudul “Penerapan Model Problem Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas 1 SDN Pati Lor 05 Berbantuan Media Counting Box” pada tahun 2023. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I SDN Pati lor 05 yang berjumlah 9 siswa, dengan jumlah 6 laki-laki dan 3 perempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan tes tertulis. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa 33,3% dengan rata-rata kelas 71,1 dan belum mencapai indikator keberhasilan 80%. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II yaitu 88,9% dengan rata-rata kelas 95,5 dan mencapai indikator keberhasilan yaitu sudah melebihi 80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model problem based learning dengan berbantuan media



Counting Box dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SDN Pati lor 05 pada materi matematika penjumlahan dan pengurangan bilangan 11-20. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada waktu dan tempat penelitian persamaan pada penelitian ini menggunakan media pembelajaran counting box pada pembelajaran matematika dengan materi pengurangan dan penjumlahan.<sup>8</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Repni, Rinja Efendi, Pariang Sonang Siregar dengan judul “penerapan media counting box (kotak berhitung) untuk meningkatkan hasil belajar matematika penjumlahan dan pengurangan siswa kelas i kelas i sd islam al muflihun” pada tahun 2021. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I SD Islam Al Muflihun yang berjumlah 31 siswa, dengan jumlah 18 laki-laki dan 13 perempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes tertulis. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa 77,5% dengan rata-rata kelas 77,7 dan belum mencapai indikator keberhasilan 80%. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II yaitu 93,6% dengan rata-rata kelas 89,03 dan mencapai indikator keberhasilan yaitu sudah melebihi 80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan media Counting Box dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SD.

---

<sup>8</sup> Pipin Novia Anggraeni and Duwi Nuvitalia, ‘Penerapan Model Problem Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas 1 SDN Pati Lor 05 Berbantuan Media Counting Box’.

Perbedaan pada penelitian ini yaitu waktu dan tempat penelitian dan persamaan pada penelitian ini menggunakan media pembelajaran counting box.<sup>9</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Moh Masbuhin sulaiman dengan judul skripsi “penerapan metode *counting box* untuk menghitung dimensi fraktal dari proses pirografi” pada tahun 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *box counting* dan perhitungan menggunakan aplikasi matlab untuk menghitung dimensi fraktal dari proses priografi persamaan pada penelitian ini sama menggunakan media *counting box* dan perbedaan pada penelitian ini waktu dan tempat penelitian.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Rinja Efendi and Pariang Sonang Siregar, ‘penerapan media counting box (kotak berhitung) untuk meningkatkan hasil belajar matematika penjumlahan dan pengurangan siswa kelas i kelas i sd islam al muflihun’, 3 (2021).

<sup>10</sup> Mohammad Masbuhin Sulaiman, ‘Penerapan Metode Box Counting Untuk Menghitung Dimensi Fraktal Dari Proses Pirografi’ (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kemampuan Menghitung Siswa Kelas II**

Kemampuan menghitung merupakan salah satu kemampuan yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Semua aktivitas kehidupan manusia memerlukan kemampuan ini.<sup>11</sup> Seseorang untuk melakukan perhitungan dengan mengenal konsep dasar matematika seperti konsep bilangan, lambang bilangan atau angka, sehingga dapat melakukan perhitungan dengan baik dan benar.<sup>12</sup>

##### **1. Pengertian kemampuan menghitung**

Kemampuan menghitung adalah salah satu ilmu yang berkaitan dengan usaha untuk melatih kecerdasan dan keterampilan siswa khususnya dalam menyelesaikan soal. Kemampuan menghitung ialah kemampuan melakukan pengerjaan hitung seperti menjumlahkan, mengurangkan, mengalikan dan membagi, serta kemampuan memanipulasi bilangan dan lambang matematika. Kemampuan berasal dari kata mampu yang artinya kuasa (bisa atau sanggup) melakukan sesuatu.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Anggraheni.

<sup>12</sup> Mulyawati, Tantowie, and Fuadi.

<sup>13</sup> linda nurmasari, 'fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas sebelas maret surakarta'.

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berhitung adalah kesanggupan dari seseorang atau potensi yang dimiliki seseorang untuk melakukan perhitungan dengan mengenal konsep dasar matematika seperti konsep bilangan, lambang bilangan atau angka, sehingga dapat melakukan perhitungan dengan baik dan benar.

a. Tujuan mengajarkan menghitung matematika di sekolah dasar

- 1) Menanamkan pengertian bilangan dan kecakapan berhitung.
- 2) Memupuk dan mengembangkan kemampuan berfikir logis dan kritis dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari baik pada masa sekarang atau masa yang akan datang.
- 3) Mengembangkan kemampuan dan sikap rasional, ekonomis dan menghargai waktu.
- 4) Meletakkan landasan berhitung yang kuat untuk mempelajari pengetahuan lebih lanjut.<sup>14</sup>

b. Kemampuan dibagi menjadi tiga jenis yaitu:

- 1) Kemampuan perceptual Kemampuan perseptual adalah melalui kemampuan dalam mengadakan persepsi atau pengamatan antara lain mencakup faktor-faktor kepekaan indera, perhatian, kecepatan persepsi dan sebagainya.

---

<sup>14</sup> elisabet Ronauli Hutapea And Tuti Atika, 'usu social welfare students take order children to improve basic reading and calculating skills (mahasiswa kesejahteraan sosial usu ajak anak panti meningkatkan kemampuan dasar membaca dan menghitung)'.  
14

- 2) Kemampuan Psikomotor Kemampuan psikomotor adalah mencakup beberapa faktor antara lain: kekuatan, kecepatan gerak, ketelitian, keluwesan dan lain-lain.
- 3) Kemampuan Intelektual Kemampuan Intelektual adalah kecenderungan yang menekankan pada kemampuan akal dimana mencakup beberapa.<sup>15</sup>

## **2. Indikator Kemampuan Menghitung**

- 1) Mampu mengenali atau menyebutkan angka
- 2) Menyebutkan urutan bilangan bulat 1 sampai dengan 20
- 3) Mampu menghitung bilangan bulat 1 sampai dengan 20
- 4) Mampu menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media *animal counting box*.

## **3. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar**

### **a. Pengertian matematika**

Pembelajaran matematika artinya pembelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik. Matematika ialah salah satu bagian pembelajaran dasar pada seluruh bidang karena hakikat pada pembelajaran matematika di sekolah dasar yang menggunakan tuntunan kehidupan.<sup>16</sup> Matematika suatu pekar yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan sehari-hari

---

<sup>15</sup> Mulyawati, Tantowie, and Fuadi.

<sup>16</sup> Yetti Ariani, Yullys Helsa, and Syafri Ahmad, *Model Pembelajaran Inovatif Untuk Pembelajaran Matematika Di Kelas IV Sekolah Dasar* (Deepublish, 2020).

Istilah matematika berasal dari beberapa kata pada kitab nasention menyampaikan istilah matematika merupakan berkaitan dengan bahasa sansekerta yaitu metha atau widya yang berarti kepandaian, ketahuan dan kecerdasan. Dalam bahasa Yunani matematika artinya mathematike ialah menelaah. Matematika juga berhubungan menggunakan istilah lain yaitu, mathein atau mathenein yang berarti berfikir.<sup>17</sup>

Matematika merupakan suatu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dan dalam penyelesaian masalah sehari-hari pembelajaran matematika adalah suatu pembelajaran penting yang wajib diberikan pada siswa sekolah dasar untuk melengkapi kemahiran atau kemampuan peserta didik pada berhitung mengolah data. Pembelajaran matematika juga proses pemberian pengalaman peserta didik melalui banyak sekali macam aktivitas yang berkala sebagai peserta didik mendapatkan kompetensi dasar pada bahan matematika yang dipelajari. Kegiatan belajar mengajar untuk memberikan siswa pengalaman belajar dengan suasana yang tertib dan menyenangkan.<sup>18</sup> Pada pembelajaran matematika untuk peserta didik di sekolah dasar siswa dimulai dari umur 6 atau 7 tahun hingga 12 atau 14 tahun.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika* (Bumi Aksara, 2021).

<sup>18</sup> Erna Yayuk, Tyas Deviana, and Nawang Sulistyani, 'Implementasi Pembelajaran Dan Penilaian Hots Pada Siswa Kelas 4 Sekolah Indonesia Bangkok Thailand', *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 5.2 (2019), pp. 107–22.

<sup>19</sup> Ratu Ratih Candrayani, 'peningkatan hasil belajar matematika tentang operasi perkalian pecahan melalui metode resitasi', 3.02 (2016).

## **b. Tujuan pembelajaran matematika**

Tujuan matematika di sekolah dasar dapat digolongkan menjadi beberapa bagian yaitu :

- 1) mengembangkan model pembelajaran berpikir dan logis yang dibuat oleh guru dengan menggunakan metode agar pembelajaran matematika lebih berkembang dan tumbuh secara maksimal, serta siswa mampu belajar lebih efektif dan efisien.
- 2) Salah satu ilmu yang sangat penting dalam kehidupan manusia.
- 3) sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah berkontribusi terhadap terwujudnya tujuan pendidikan nasional dan membangun bangsa Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif dan berwawasan.
- 4) Siswa memerlukan matematika untuk memenuhi kebutuhan dunia nyata dan memecahkan masalah.<sup>20</sup>

Tujuan umum pendidikan matematika di sekolah dasar supaya peserta didik mampu serta terampil memakai matematika. Beberapa tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar.

- 1) Memahami konsep matematika mengungkapkan keterkaitan antar konsep serta mengaplikasikan konsep algoritme.

---

<sup>20</sup> Ummu Soim Daimah and . Suparni, 'Pembelajaran Matematika pada Kurikulum Merdeka dalam Mempersiapkan Peserta Didik di Era Society 5.0', *Sepren*, 4.02 (2023), pp. 131–39, doi:10.36655/sepren.v4i02.888.

- 2) Memakai penalaran dipola dan sifat, melakukan manipulasi matematika pada generalisasi, Menyusun bukti atau menyebutkan gagasan serta pernyataan matematika.
- 3) Memcahkan persoalan yang meliputi kemampuan masalah merncang matematika serta menafsirkan solusi yang diperoleh
- 4) Mengomunikasikan gagasan menggunakan simbol, table, diagram, atau media lainya untuk mengungkapkan keadaan atau persoalan penggunaan matematika pada kehidupan sehari-hari.<sup>21</sup>

**c. Fungsi pembelajaran matematika**

Matematika sebagai alat dimna guru dapat memberikan penjelasan untuk melihat berbagai contoh dalam penggunaan matematika sebagai alat pemecahan masalah dalam pembelajaran lain, pada kehidupan kerja atau pun kehidupan sehari-hari namun harus disesuaikan dengan meningkatkan perkembangan peserta didik sehingga siharapkan dapat membantu proses pembelajaran matemtaika di sekolah khususnya yang berada dijenjang sekolah dasar.

Matematika sebagai ilmu atau pengetahuan dimana guru dapat menunjukan matematika selalu mencari kebenaran yang telah diterima. Bila ditemukan kesempatan untuk mencoba mengembangkan penemuan sepanjang mengikuti pola fikir yang sah. Fungsi matematika dapat disimpulkan dimana fungsi dari matematika sebagai alat untuk mencari sebuah kebenaran secara ilmiah dan dapat diterima oleh akal

---

<sup>21</sup> Ahmad Susanto, 'Teori Belajar Dan Pembelajaran', *Jakarta: Prenadamedia Group*, 2013.



sehat, saling berhubungan dari yang satu dengan yang lain, selain itu juga matematika untuk mencari sebuah pemahaman yang kongkrit disertai dengan sebuah argumen dan data yang akurat.<sup>22</sup>

**d. Kompetensi Dasar dan Indikator Menghitung Operasi Bilangan Pembelajaran**

Kompetensi Dasar		Indikator	
Matematika			
3.5	Mengenal penjumlahan dan pengurangan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar.	3.5.3	Membaca cerita yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dalam kehidupan sehari-hari.
4.5	Memecahkan masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan menggunakan media.	4.5.1	memecahkan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dengan media
		4.5.2	Memeriksa kebenaran pemecahan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan.

**B. Media Animal Counting Box**

**1. Pengertian Media Pembelajaran**

Media pembelajaran ialah segala sesuatu yang digunakan untuk membantu memberikan hal-hal yang berkaitan menggunakan proses belajar mengajar. Sebab menggunakan media pembelajaran dibutuhkan pengetahuan yang diajarkan akan sampai pada orang yang mengikuti proses belajar mengajar tersebut, kemudian bisa dipahami dan

<sup>22</sup> Sari Fatimah, 'Peran, Fungsi, Tujuan Dan Manfaat Pembelajaran Matematika', Bandung: Citra Umbara, 2013.

dimengerti perihal pengetahuan tersebut. Media pembelajaran adalah komponen instruksional yang terdiri dari pesan orang serta alat-alat atau benda. Seiring dengan perkembangan zaman pengetahuan dan teknologi, media pembelajaran mengalami perkembangan serta kemajuan. Media pembelajaran telah banyak jenis dan variasi dengan perkembangan zaman serta kemajuan pengetahuan serta teknologi tersebut.<sup>23</sup>

#### **a. Ciri-ciri Media Pembelajaran**

Media pembelajaran ialah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran serta perasaan peserta didik dalam aktivitas pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Berdasarkan uraian maka terdapat beberapa ciri umum media pembelajaran.

- 1) Media pembelajaran mempunyai pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai hardware (perangkat keras), yaitu suatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba menggunakan panca indera.
- 2) Media pembelajaran mempunyai pengertian non-fisik yang dikenal menjadi software (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada peserta didik.

---

<sup>23</sup> Muhammad Hasan and others, *Media Pembelajaran* (Tahta media group, 2021).

- 3) Penekanan media pembelajaran terdapat divisual serta audio
- 4) Media pembelajaran dipergunakan pada rangka komunikasi hubungan guru serta peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 5) Media pembelajaran adalah komponen sumber belajar
- 6) Perilaku, perbuatan, organisasi, strategi, serta manajemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.<sup>24</sup>

#### **b. Tujuan Media Pembelajaran di Sekolah Dasar**

Istilah media pembelajaran terdiri dari dua istilah, “media” serta “pembelajaran”. Secara bahasa, istilah media berasal dari bahasa Latin, yakni *medius* yang berarti perantara. dalam bahasa Inggris media artinya bentuk jamak berasal istilah *medium* yang berarti perantara serta saluran. sementara dalam bahasa Arab, sinonim kata media ialah *wasal* yang berarti sarana atau jalan.<sup>25</sup>

#### **c. Fungsi Media Pembelajaran**

Media berfungsi untuk tujuan instruksi dimana berita yang ada pada media itu wajib melibatkan peserta didik baik pada benak atau mental juga pada bentuk kegiatan yang kongkret sebagai akibatnya pembelajaran bisa terjadi. Materi wajib dibuat secara lebih sistematis serta psikologis dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar supaya dapat menyiapkan instruksi yang efektif. Di samping menyenangkan, media pembelajaran harus bisa memberikan

---

<sup>24</sup> Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran* (Antasari Press, 2009).

<sup>25</sup> Aji Permana Nursidiq and Hamdan Husein Batubara, ‘Pengalaman Guru Sekolah Dasar Dalam Menggunakan Media Pembelajaran’, *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11.5 (2022), pp. 1319–34.

pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan peserta didik.

#### **d. Karakteristik Media Pembelajaran**

Pada pemilihan media di samping mengetahui kriterianya kita juga wajib mengetahui karakteristik media tersebut, apa kelebihan serta kelemahannya, sesuaikan media yang akan kita pilih itu menggunakan tujuan yang akan dicapai? Kita tidak akan bisa menentukan media dengan baik Bila kita tidak mengenal dengan baik karakteristik masing-masing media. sebab aktivitas menentukan pada dasarnya ialah kegiatan membandingkan satu sama lain, mana yang lebih baik serta lebih sesuai dibanding yang lain.

Oleh sebab itu, sebelum memilih jenis media tertentu, pahami dengan baik bagaimana karakteristik media tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa kriteria pemilihan serta pengembangan media pembelajaran wajib memperhatikan kebutuhan peserta didik, tujuan intruksional dan karakteristik dari media itu sendiri.<sup>26</sup>

Usaha pengklarifikasian media mengungkapkan bahwa karakteristik atau ciri khas suatu media tidak selaras berdasarkan tujuan atau maksud pengelompokkannya. beberapa jenis media yang lazim digunakan pada aktivitas belajar mengajar khususnya pada Sekolah Dasar, antara lain artinya:

---

<sup>26</sup> Rita Angraini, 'Karakteristik Media Yang Tepat Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Nilai', *Journal of Moral and Civic Education*, 1.1 (2017), pp. 14–24.

- 1) Media grafis; gambar, diagram, peta dan globe.
- 2) Media audio; radio, indera perekam pita magnetik, laboratorium bahasa.
- 3) Media proyeksidi; film bingkai, film rangkai, transparansi, mikrofilm, film, permainan serta simulasi.<sup>27</sup>

Dengan demikian fungsi media pembelajaran di samping sebagai alat bantu mengajar juga sebagai sumber belajar yang wajib dimanfaatkan semaksimal mungkin sehingga dapat terciptanya suasana belajar yang aman, efektif, efisien serta menyenangkan. peran pengajar dalam penemuan serta pengembangan media pengajaran sangat diharapkan mengingat pengajar dapat dikatakan menjadi pemain yang sangat berperan dalam proses belajar mengajar pada kelas, yang hendaknya dapat mengolah kemampuannya untuk membentuk media pengajaran lebih efektif serta efisien.

#### **e. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran**

Terkait dengan semakin beragamnya media pembelajaran, pemilihan media hendaknya memperhatikan beberapa prinsip yaitu; (1) Kejelasan maksud serta tujuan pemilihan media; apakah untuk keperluan hiburan, informasi umum, pembelajaran serta sebagainya, (2) Familiaritas media, yang melibatkan pengetahuan akan sifat serta media yang akan dipilih, serta (3) Sejumlah media

---

<sup>27</sup> Eny Munisah, 'Pengelolaan Media Pembelajaran Sekolah Dasar', 18 (2020).

bisa diperbandingkan sebab adanya beberapa pilihan yang kiranya lebih sesuai dengan tujuan pengajaran.<sup>28</sup>

Selian itu, kriteria pemilihan media pembelajaran lainnya yang wajib dipenuhi ialah sebagai berikut:

1) Kesesuaian dengan tujuan

Pemilihan media hendaknya menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Tujuan pembelajaran secara umum mengacu pada tiga ranah yaitu kognitif, afektif, serta psikomotorik. Pemilihan media harus sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran.

2) Ketepatangunaan

Tepatangunaan pada konteks media pembelajaran diartikan menjadi pemilihan media sesuai kegunaan. Maksudnya ialah penggunaan media disesuaikan menggunakan materi yang dipelajari.

3) Keadaan peserta didik

Pemilihan media diadaptasi dengan keadaan peserta didik baik keadaan psikologis, fisiologis, juga sosiologis peserta didik. Media yang dipilih harus bisa meningkatkan pengalaman peserta didik, pengembangan pola pikirnya, serta mampu melibatkan peserta didik dalam aktivitas pembelajaran.

---

<sup>28</sup> Nunu Mahnun, 'Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran)', *Jurnal Pemikiran Islam*, 37.1 (2012).

#### 4) Ketersediaan

Media yang dipergunakan harus tersedia di sekolah, Bila media yang diharapkan tidak ada maka pengajar hendaknya membuatnya. tetapi Jika pengajar tidak mampu membuat maka memakai media alternatif yang terdapat pada sekolah.

#### 5) Biaya kecil

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh serta memakai media hendaknya seimbang dengan manfaat yang didapat.

#### 6) Keterampilan pengajar

Pengajar harus mampu mengoperasikan media yang dipilih. Nilai serta manfaat media sangat ditentukan oleh kemampuan pengajar dalam menggunakan media.

#### 7) Mutu teknis

Kualitas media memengaruhi tingkat ketersampaian pesan atau materi pembelajaran kepada peserta didik. Jika kualitas media tidak sesuai menggunakan standar yang ada, maka informasi atau pesan yang ingin di sampaikan bisa saja terganggu<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, and Aditin Putria, 'Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya', 2019.

## 2. Pengertian Animal Counting Box

*Animal counting box* adalah media untuk operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan 1 sampai dengan 20 untuk mempermudah siswa untuk menghitung. Media tersebut dibuat guna untuk memberikan siswa penjelasan yang berbeda agar disetiap pembelajaran dapat menyenangkan dan menarik.



**Gambar 1. 1 media animal counting box**

Media nyata untuk pembelajaran operasi hitung penjumlahan berupa media animal counting box yang digunakan untuk menyampaikan pemahaman peserta didik pada megenal materi serta mampu mengatasi persoalan operasi hitung penjumlahan. Media animal counting box ialah media dimana seperti media Counting Board (papan berhitung) yang dimodifikasi dengan memberikan kotak dari papan atau triplek yang berlubang dengan dibantu telur mainan untuk proses berhitung serta memberikan hiasan berupa gambar-gambar hewan untuk menarik perhatian peserta didik serta bisa meningkatkan minat untuk belajar berhitung penjumlahan. Media ini didesain semudah mungkin supaya peserta didik tidak kesulitan dalam



menggunakan media tersebut. Hal ini dapat menunjang oleh pendapat Media Counting Box merupakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar berhitung penjumlahan karena media ini dirancang secara visual yang menarik dimana cara melakukannya dengan latihan berulang-ulang sebesar tiga kali.<sup>30</sup>

Media counting box merupakan sarana pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami operasi dalam matematika pada kelas II SD media kotak hitung merupakan media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk mengajarkan konsep matematika. Media kotak hitung dipakai untuk menyelesaikan soal-soal tentang materi dasar dalam berhitung. Selain pengertian dari counting box, juga terdapat komponen-komponen yang ada di media tersebut. Terdapat komponen media counting box, yaitu terdiri dari ruang hitung, biji hitung, kotak penyimpanan, kotak hasil perhitungan, kartu soal, dan stiker reward.<sup>31</sup>

### **3. Penggunaan Media Counting Box**

Media Counting Box merupakan salah satu media atau alat peraga berbasis permainan yang dapat dijadikan sebagai inovasi dalam proses pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam pembelajaran matematika. Media counting box ini adalah alat peraga yang dimainkan oleh 1 orang peserta didik, dimana peserta didik diberi

---

<sup>30</sup> Yezi Dwi Novitasari, 'Diajukan Kepada Universitas Negeri Surabaya Untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa'.

<sup>31</sup> Ambarwati Ambarwati, Ita Kurnia Kurnia, and Dhian Dwi Nur Wenda, 'pengembangan media counting box pada materi pipalanda untuk siswa slow learner usia 9-12 tahun di kecamatan semen' (universitas nusantara PGRI Kediri, 2023).

kesempatan untuk memilih pertanyaan mengenai soal pengurangan dua bilangan, kemudian peserta didik diminta untuk menyusun telur sesuai dengan jumlah bilangan puluhan sebagai yang dikurang, kemudian memukul telur menggunakan palu (mainan) sesuai dengan jumlah bilangan satuan sebagai pengurang, kemudian peserta didik menyimpulkan hasil sisa telur yang ada pada kotak sebagai pemahaman dalam materi operasi pengurangan bilangan. Dalam pelaksanaan atau pengoperasian media counting box ini, diharapkan peserta didik dapat mengasah keterampilan berpikir, ketelitian, dan kesabaran dalam menjawab pertanyaan - pertanyaan yang diberikan oleh guru.<sup>32</sup>

Penggunaan media counting box dalam pembelajaran matematika dapat disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Misalnya pada materi pengurangan bilangan 1 sampai 20, maka model media counting box yang dibuat dapat diterapkan dengan menyediakan jumlah telur sebanyak 20 buah dan soal pertanyaan mengenai bilangan 1 sampai 20. Melalui media ini, peserta didik dapat mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan dapat mengasah kemampuan berpikir dan ketelitian.

---

<sup>32</sup> Yunita Fitri Yaningsih and others, 'Penggunaan Media Counting Box Sebagai Perwujudan Dari Teori Bruner Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pengurangan Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Podorejo 03', *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1.11 (2023).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Peneliti menggunakan rancangan penelitian Tindakan kelas yaitu merupakan jenis penelitian yang digunakan oleh guru dalam bentuk Tindakan tertentu untuk mengetahui proses belajar mengajar siswa. Tindakan tertentu yang dimaksud seperti mengerjakan pekerjaan rumah (PR), lembar kerja siswa (LKS), ataupun tugas menghafalkan materi dan rumus-rumus. Tindakan yang dimaksud ialah suatu kegiatan yang disusun oleh guru untuk dilaksanakan siswa dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran di kelas.<sup>33</sup>

#### **B. Definisi Oprasional Variabel**

##### **1. Variabel Bebas**

Media *animal counting box* Media nyata untuk pembelajaran operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan 1 sampai dengan 20 yang digunakan untuk menyampaikan pemahaman peserta didik dapat megenal materi serta mampu mengatasi persoalan operasi hitung penjumlahan. Media *animal counting box* seperti media Counting Box (papan berhitung) yang dimodifikasi dengan memberikan kotak dari papan atau triplek yang berlubang dengan dibantu telur mainan untuk proses berhitung serta memberikan hiasan

---

<sup>33</sup> M. Si Rustiyarso, *Panduan Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Noktah, 2021).

berupa gambar-gambar hewan untuk menarik perhatian peserta didik serta bisa meningkatkan minat untuk belajar berhitung penjumlahan.

Media ini didesain semudah mungkin supaya peserta didik tidak kesulitan dalam menggunakan media tersebut. Media *Counting Box* merupakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menghitung materi penjumlahan dan pengurangan bilangan 1 sampai 20 karena media ini dirancang secara visual yang menarik dimana cara melakukannya dengan latihan berulang-ulang sebesar tiga kali.

a. Karakteristik Media *Animal Counting Box*

- 1) Warna dan desainya menarik
- 2) Mudah dipahami
- 3) Bahan media yang tahan lama
- 4) Mengandung berbagai angka
- 5) Edukasional dan interatif
- 6) Ukuran yang sesuai untuk anak-anak
- 7) Aman untuk digunakan

2. Variable Terikat

Kemampuan menghitung merupakan dasar pengajaran yang pertama kali diajarkan guru kepada anak sekolah dasar. Ketrampilan membaca, menulis, dan menghitung ini adalah materi atau pembelajaran dasar yang harus dimiliki siswa sekolah dasar. Mengajarkan membaca, menulis, dan menghitung pada siswa sekolah dasar dapat dilakukan dalam berbagai metode Kemampuan berhitung

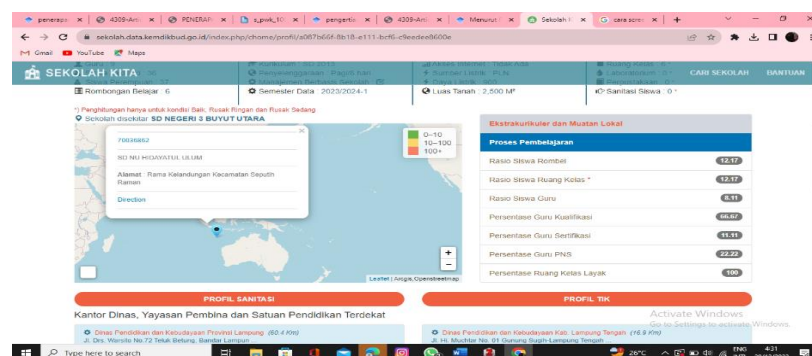
berorientasi pada kemampuan menghitung atau berhitung dasar, yakni kemampuan penjumlahan dan pengurangan sederhana.<sup>34</sup> Meningkatkan kemampuan menghitung siswa materi penjumlahan dan pengurangan dengan soal cerita dapat mengetahui bagaimana kemampuan membaca dan berhitung siswa dengan cara berfikir.

a. Indikator Kemampuan Menghitung

- 1) Mampu mengenali atau menyebutkan angka
- 2) Menyebutkan urutan bilangan bulat 1 sampai dengan 20
- 3) Mampu menghitung bilangan bulat 1 sampai dengan 20
- 4) Mampu menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media *animal counting box*.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang peneliti pilih yaitu SD Negeri 03 Buyut Utara dengan subjek siswa kelas II semester genap tahun ajaran 2024/2025 mata pelajaran matematika dengan materi penjumlahan dan pengurangan dengan jumlah siswa 12.



**Gambar 3. 1 lokasi penelitian**

<sup>34</sup> Rahmania Mulya Wati, 'Analisis Kemampuan Calistung (Membaca, Menulis, Menghitung) Dengan Memanfaatkan Aplikasi Smart App Creator'.

#### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 03 Buyut Utara Lampung Tengah dengan subjek siswa kelas II semester genap Tahun Pelajaran 2024/2025 mata pelajaran matematika dengan materi penjumlahan dan pengurangan dengan jumlah siswa sebanyak 12 siswa yang terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

#### **E. Rencana Tindakan**

Prosedur atau langkah-langkah penelitian yang dilakukan terbagi dalam bentuk siklus kegiatan mengacu pada model yang diadopsi dari Hopkins dimana setiap siklus terdiri atas 4 kegiatan pokok yaitu kegiatan perencanaan, tindakan, pelaksanaan observasi, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan adalah proses yang terjadi dalam suatu lingkaran yang terus menerus. “Adapun model yang dikembangkan oleh Arikunto sebagai berikut”<sup>35</sup>

Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun rincian dari alur tersebut adalah sebagai berikut

##### **SIKLUS 1**

##### **1. Perencanaan tindakan**

Pada tahap ini perencanaan, guru menyiapkan pembelajaran seperti membuat rencana pembelajaran, dan alat digunakan dalam mengajar, seperti:

---

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 16.

- a. Mempersiapkan materi dan modul ajar
  - b. Mempersiapkan sumber, bahan dan media pembelajaran.
  - c. Mempersiapkan perangkat evaluasi
2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan penelitian ini dengan memberikan pre test yang bertujuan mengetahui taraf keahaman siswa mengenai bahan yang akan disajikan, penyajian materi, persentase, pemberian tugas dan di akhir siklus dilakukan tes akhir (pos tes) untuk memperoleh penguasaan materi yang telah disampaikan. Gambaran kesesuaian antara perencanaan tindakan dengan pelaksanaan maka dilihat desain pembelajaran, suasana kelas, bagaimana aktivitas guru dan siswa, perilaku belajar, dan penguasaan konsep dalam bent belajar.

Pelaksanaan tindakan dalam kelas dilaksanakan oleh guru setelah memahami perencanaan yang disusun. Adapun tujuan yang ingin dicapai pada materi ini yaitu siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya. Berikut langkah langkah yang dilakukan dalam tindakan pembelajaran di kelas adalah sebagai berikut

- a. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, memimpin do'a dan melakukan apersepsi
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- c. Guru memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk dibaca.

- d. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan menggunakan kata apa, mengapa, siapa dan bagaimana.
  - e. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menjawab soal yang mereka susun sebelumnya.
  - f. Guru meminta siswa membaca intiasari yang telah dibuat.
  - g. Siswa mengecek kembali jawaban atas pertanyaan yang telah mereka susun.
3. Pengamatan (observasi)

Pengamatan ( observasi ) adalah kegiatan mengenali, merekam dan mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan observasi yang telah disediakan setiap jam pelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, merenungi dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, merenungi dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan.

Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada Pada siklus II disajikan tahap siklus 1 maka dikembangkan siklus II tahap yang sama pada



siklus I dengan melanjutkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar atau lanjutan indikator.

Pada siklus II ini dilakukan untuk memperbaiki hal hal yang perlu diperbaiki dan dikembangkan dengan kriteria ketuntasan minimal. Pada dasarnya siklus II ini untuk mengetahui apakah terjadi perubahan setelah memperoleh tindakan pada siklus I. Proses pelaksanaan tindakan perbaikan berupa analisis, pemaknaan, penjelasan, penarikan kesimpulan dan tindak lanjut.

Peneliti tidak perlu melakukan pada siklus selanjutnya jika hasil analisis data menunjukkan peningkatan yang signifikan sesuai dengan indikator keberhasilan peneliti yang telah ditetapkan.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu tes, observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

1. Tes yang digunakan peneliti tes subjektif yang berbentuk pilihan ganda masing-masing soal terdiri dari 10 soal tes akhir yang disebut dengan post-test, tes ini sebagai alat ukur untuk mengetahui hasil pembelajaran matematika.
2. Observasi yaitu sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri-ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas II SDN 03 Buyut Utara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran, situasi dan kondisi dari sarana dan prasarana yang ada di lembaga.

3. Wawancara dilakukan kepada guru kelas II untuk mendapatkan data kualitatif yang berkaitan dengan kondisi peserta didik kelas II, dan kritikan dari guru terkait pengembangan media serta diterapkan di dalam kelas. Dalam hal ini, semi struktur adalah teknik yang digunakan oleh peneliti. Teknik wawancara semi terstruktur ini lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Yang mana, peneliti hanya menyampaikan pertanyaan – pertanyaan yang dibutuhkan, kemudian mencatat apa yang di jawab oleh informasi.

Peneliti memilih guru kelas sebagai narasumber karena hanya guru kelas yang tahu kondisi dari peserta didik itu sendiri khususnya kelas II yang dijadikan subjek penelitian oleh peneliti. Informasi yang didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan guru kelas II yaitu berkaitan dengan kondisi kelas, kondisi peserta didik, prestasi peserta didik, serta kendala selama kegiatan belajar mengajar di lakukan.

4. Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu atau masa lampau. Dokumentasi ini berbentuk seperti catatan, gambar, karya monumental atau moments dari peristiwa seseorang.

#### **G. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data sesuai dengan masalah yang ada. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal kemampuan menghitung bilangan bulat 1 sampai dengan 20. Tes instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.

## H. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik.

### 1. Analisis Kuantitatif

Analisis data hitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana berikut ini:

- a. Untuk menghitung rata-rata digunakan rumus

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata kelas

$\sum x$  = Jumlah nilai tes siswa

n = Jumlah siswa yang mengikuti tes<sup>36</sup>

- b. Untuk menghitung presentasi menggunakan rumus

$$Y = \frac{R}{N}$$

Keterangan:

Y = Persentase ketuntasan siswa

R = Jumlah siswa yang mendapat nilai  $\geq 65$

N = Banyak siswa

---

<sup>36</sup> M. Iqbal Hasan, Pokok-Pokok Materi Statistik, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), h. 72.

## 2. Analisis Kualitatif

Analisis data kualitatif ini dilakukan untuk menguraikan data yang diperoleh dari data yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi. Data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis kualitatif dan disajikan dalam bentuk persentase (%).

Digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} 100\%$$

Keterangan

P = Angka Presentase

f = jumlah jawban/frekuensi yang sedang dicari presentasenya

n = banyaknya individu

### I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika dari siklus ke siklus, target yang ingin dicapai pada indikator ini adalah peningkatan hasil belajar siswa:

1. Penggunaan media *animal counting box* pada materi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan 1 sampai 20 kelas II di SD Negeri 03 Buyut Utara.
2. Peningkatan kemampuan menghitung siswa kelas II di SD Negeri 03 Buyut Utara

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi kondisi awal**

Proses pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 3 pertemuan. Sebelum melakukan tahap pertama dari penelitian ini yaitu tahap perencanaan, penelitian melakukan pengamatan dan wawancara yang bertujuan untuk untuk mengetahui kondisi kelas dan siswa pada kelas II SD Negeri 03 Buyut utara. Siswa di kelas II SD Negeri 03 Buyut Utara terdiri dari 11 siswa diantaranya 8 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan. Wali kelas II di SD Negeri 03 Buyut Utara adalah Ibu Siti Aminah, S.Pd.

Dari hasil pengamatan dan wawancara tersebut dilakukan pembelajaran matematika di kelas II masih kurang menggunakan media dalam pembelajaran matematika. Sebenarnya guru sudah menggunakan media dalam pembelajaran namun hanya menggunakan media yang ada disekitar seperti pensil atau benda-benda yang ada di sekitar kelas. Namun jika hanya menggunakan benda-benda yang terbatas dan menjelaskannya siswa belum mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam materi. Sebelum menggunakan media siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung, terdapat siswa yang kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan, banyak siswa yang tidak mempunyai keberanian untuk mengungkapkan pertanyaan dan menjawab pertanyaan.

Sehingga siswa kurang terlibatnya siswa dalam proses pembelajaran untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Siswa hanya menerima materi dan mencatat materi yang di sampaikan oleh guru, terkadang siswa tidak mencatat materi yang diberikan oleh guru. Terbukti pada saat pembelajaran berlangsung siswa asik dengan benda yang ada disekitar dan asik dengan teman sebangku, hanya beberapa siswa yang memperhatikan guru saat mengajar atau memberikan materi. Sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa yang rendah.

Sesuai data presurvey meningkatkan kemampuan siswa dalam menghitung di kelas II yang mencapai KKM sebanyak 4 siswa dan jumlah tersebut masih jauh yang diharapkan. Sedangkan siswa yang di bawah KKM berjumlah 7 siswa. Dari hasil tersebut peneliti tertarik peneliti tertarik mengadakan penelitian guuna meningkatkan kemampuan menghitung kelas II.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dimana setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan dan terdiri 4 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi. Setiap siklus dilengkapi dengan 38embali38r ketercapaian yaitu dengan menetapkan nilai KKM bagi siswa 65. Siswa yang memperoleh nilai  $<65$  dinyatakan tidak tuntas sedangkan yang  $\leq 65$  dinyatakan tuntas.

Pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan selama 1 bulan, selama seminggu 2 kali pertemuan dihari senin dan selasa. Dari tanggal 29 april

2024 sampai tanggal 22 Mei 2024. Prosedur penelitian secara rinci dijabarkan sebagai berikut.

## **2. Siklus 1**

### **a. Perencanaan Tindakan**

Pada tahap ini penelitian merencanakan pembelajaran dengan media pembelajaran pengurangan dan penjumlahan dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan. Hal-hal yang harus dilakukan dalam perencanaan adalah.

- 1) Menentukan pokok bahasan, Adapun materi pelajaran pokok bahasan yang dibahas dalam penelitian ini adalah penjumlahan dan pengurangan.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Mempersiapkan alat pembelajaran dan media pembelajaran yang diperlukan dalam mengajar.
- 4) Membuat soal dan kisi-kisi tes
- 5) Menyusun lembar kerja kelompok yang diberikan kepada siswa
- 6) Membuat kunci jawaban lembar kerja kelompok belajar matematika dan pedoman tes siklus 1

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pembelajaran pada siklus 1 dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan materi dan 1 pertemuan tes yaitu:

### 1) Pertemuan I (pertama)

Pertemuan ini dilakukan pada hari senin pada tanggal 29 april 2024, dilakukan selama 2 x 35 menit. Mata pelajaran matematika tentang materi soal cerita penjumlahan. Peneliti bertindak sebagai guru dan sebagai observer dibantu oleh rekan sejawat. Adapun 40embali-langkah pembajaran sebagai berikut:

#### a) Kegiatan Awal

Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, berdoa, mengisi daftar hadir dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran. Apresiasi, guru bertanya kepada siswa soal cerita tentang penjumlahan yang melibatkan kehidupan sehari-hari. Motivasi, mengajak siswa untuk semangat dalam belajar.

#### b) Kegiatan Inti

Guru memberikan penjelasan tentang soal cerita penjumlahan dengan melibatkan kehidupan sehari-hari dengan menggunakan media pembelajaran. Guru menjelaskan bagaimana cara menggunakan media tersebut setelah menjelaskan guru membagi siswa menjadi kelompok kecil. Masing-masing kelompok diberikan lembar kerja kelompok dan setiap kelompok diberikan media untuk menghitung. Siswa diminta untuk kerja sama dalam kelompok dan mengisi lembar



soal yang diberikan oleh guru. Kelompok yang mendapatkan nilai tinggi akan mendapatkan *reward* dari guru. Setelah itu guru dan siswa mengulas kembali tentang soal cerita penjumlahan.

c) Kegiatan Akhir

Guru bersama-sama siswa menyimpulkan kembali materi yang sudah dipelajari. Sebelum menutup pelajaran guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah disampaikan. Setelah itu guru mengajak siswa untuk ice breaking agar siswa lebih bersemangat untuk belajar.



Gambar 3 Pertemuan I

2) Pertemuan II (kedua)

Pertemuan ini dilakukan pada hari Selasa pada tanggal 30 April 2024, dilakukan selama 2 x 35 menit. Mata pelajaran matematika tentang soal cerita pengurangan yang melibatkan

kehidupan sehari-hari. Adapun langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, berdoa, mengisi daftar hadir dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta menyiapkan media berhitung. Apresiasi, guru mengingatkan materi di pertemuan sebelumnya tentang soal cerita penjumlahan. Sebelum belajar guru dan siswa melakukan ice breaking agar suasana pembelajaran nyaman saat pembelajaran berlangsung.

b) Kegiatan Inti

Guru memberikan penjelasan tentang soal cerita pengurangan dengan melibatkan kehidupan sehari-hari dengan menggunakan media pembelajaran. Sama hal pada pertemuan sebelum masing-masing kelompok diberikan lembar kerja kelompok dan setiap kelompok diberikan media untuk menghitung. Siswa diminta untuk kerja sama dalam kelompok dan mengisi lembar soal yang diberikan oleh guru. Setelah selesai mengerjakan soal kelompok guru dan siswa melakukan ice breaking agar suasana tidak menegangkan dan dapat membuat siswa lebih konsentrasi. Kelompok yang mendapatkan nilai tinggi akan

mendapatkan *reward* dari guru. Setelah itu guru dan siswa mengulas kembali tentang soal cerita pengurangan.

c) Kegiatan Penutup

Guru bersama-sama siswa menyimpulkan kembali materi yang sudah dipelajari. Sebelum menutup pelajaran guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah disampaikan. Setelah itu guru dapat menutup pembelajaran, berdoa dan salam.

3) Pertemuan III (ketiga)

Pertemuan ini dilakukan pada hari senin pada tanggal 13 Mei 2024, dilakukan selama 2 x 35 menit. Mata pelajaran matematika tentang soal cerita penjumlahan dan pengurangan yang melibatkan kehidupan sehari-hari. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, berdoa, mengisi daftar hadir dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta menyiapkan media berhitung. Apresiasi, guru mengingatkan kembali materi di pertemuan sebelumnya tentang soal cerita penjumlahan dan pengurangan. Sebelum belajar guru dan siswa melakukan ice breaking agar suasana pembelajaran nyaman saat pembelajaran berlangsung.

b) Kegiatan Inti

Guru memberikan penjelasan tentang soal cerita penjumlahan dan pengurangan dengan melibatkan kehidupan sehari-hari dengan menggunakan media pembelajaran. Sama hal pada pertemuan sebelum masing-masing kelompok diberikan lembar kerja kelompok dan setiap kelompok diberikan media untuk menghitung. Siswa diminta untuk kerja sama dalam kelompok dan mengisi lembar soal yang diberikan oleh guru. Setelah selesai mengerjakan soal kelompok guru dan siswa melakukan ice breaking agar suasana tidak menegangkan dan dapat membuat siswa lebih konsentrasi. Kelompok yang mendapatkan nilai tinggi akan mendapatkan *reward* dari guru. Setelah itu guru dan siswa mengulas kembali tentang soal cerita penjumlahan dan pengurangan.

c) Kegiatan Penutup

Akhir dari pembelajaran guru memberikan 5 soal cerita kepada siswa dan dikerjakan secara individu dengan waktu yang telah ditentukan. Setelah waktu habis guru bersama sama siswa menyimpulkan kembali materi yang sudah dipelajari. Sebelum penutup guru memberikan motivasi agar siswa dapat semangat untuk lebih giat belajar setelah

disampaikan guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.

### c. Pengamatan (Observasi)

Peneliti berkolaborasi dengan observer untuk mengawasi seluruh aktivitas siswa dan guru saat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.

#### 1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Proses pembelajaran pada siklus I dengan penggunaan media pembelajaran penjumlahan dan pengurangan aktivitas guru diamati dengan lembar observasi, dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I**

No	Aspek yang diamati	pertemuan		
		I	II	III
1	Peneliti mengawasi proses pembelajaran dengan apresiasi dan motivasi	3	3	4
2	Peneliti menentukan materi yang akan disampaikan	3	3	4
3	Peneliti menetapkan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan	3	3	3
4	Peneliti membawa media pembelajaran penjumlahan dan pengurangan	3	3	3
5	Peneliti menyampaikan materi dengan menggunakan media pembelajaran penjumlahan dan pengurangan	2	3	3
6	Peneliti membentuk kelompok kecil untuk berdiskusi soal cerita penjumlahan dan pengurangan	3	3	3

7	Peneliti mengevaluasi siswa dengan menyampaikan hasil diskusi di depan kelas	2	3	4
8	Peneliti menyimpulkan hasil belajar	3	3	3
9	Peneliti menutup pelajaran	2	3	3
Jumlah		24	27	29
Presentse		66,7%	75%	80,5%

Berdasarkan pada table di atas dapat dilihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan media penjumlahan dan pengurangan aktivitas guru pada siklus I dari pertemuan I sampai pertemuan III dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media penjumlahan dan pengurangan yaitu pada pertemuan I 66,7 meningkat menjadi 75% dan meningkat menjadi 80,5%.

Berdasarkan aktivitas tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata aktivitas guru dalam setiap pertemuan meningkat, meskipun belum menunjukkan peningkatan yang tinggi. Guru belum mampu menerapkan pembelajaran yang dilengkapi dengan penggunaan media penjumlahan dan pengurangan dengan maksimal, pada pertemuan pertama guru masih beradaptasi dengan sebaik mungkin mengenal siswa dalam satu kelas. Pada siklus I, guru juga masih belum efektif dalam mengatur waktu untuk tiap kegiatan pembelajaran, sehingga jalannya proses pembelajaran ada yang terburu-buru dan ada pula yang melampaui batas waktu jam pelajaran. Untuk itu

perlu dilakukan perbaikan agar aktivitas yang dilakukan guru dapat lebih baik.

## 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Proses pembelajaran pada siklus I dengan penggunaan media pembelajaran penjumlahan dan pengurangan untuk kegiatan siswa yang diamati dengan lembar observasi dapat dilihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Hasil aktivitas siswa siklus I**

No	Aspek yang diamati	Pertemuan			Rata-rata	Kriteria
		I	II	III		
1	Memahami	69,60 %	72,70 %	78,70 %	73,67 %	Cukup baik
2	Mengamati/memperhatikan	66,60 %	69,9 %	69,90 %	68,25 %	Cukup baik
3	Berdiskusi	64,60 %	66,60 %	69,90 %	67,03 %	Cukup baik
4	Mengidentifikasi	64,60 %	63,60 %	60,60 %	62,93 %	Cukup baik
5	Mempresentasikan	66,60 %	57,50 %	75,70 %	66,60 %	Cukup baik
Jumlah		64,20 %	64,20 %	72,70 %	67,03 %	Cukup baik

Keterangan presentase

Skor maksimal 100

81 – 100 = sangat baik

61 – 70 = cukup baik

71 – 80 = baik

50 – 60 = kurang baik

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan media penjumlahan dan pengurangan pada siklus I mengalami peningkatan pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga. Aktivitas pada pertemuan pertama mencapai 64,20%, pada pertemuan kedua sebesar 64,20%, dan pertemuan ketiga sebesar 72,70%. Pertemuan pertama ke pertemuan ketiga mengalami peningkatan dengan jumlah rata-rata 67,03% dengan predikat cukup baik.

Berdasarkan aktivitas tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pelajaran cukup baik. Hal ini disebabkan karena siswa belum fokus dalam pembelajaran, sehingga kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran belum maksimal.

### 3. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Pada akhir proses belajar mengajar siswa pada siklus I diberikan soal tes dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan akademik siswa yang diatas KKM yang dapat dilihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut:



**Tabel 4.3 Presentase hasil belajar siswa siklus 1**

Siklus	kategori	Nilai Siswa	Jumlah Siswa	Presentase %
I	Tuntas	$\geq 65$	3	32%
	Tidak Tuntas	$> 65$	8	68%
	Jumlah		11	100%

Tes hasil belajar pada siklus I diikuti oleh 11 siswa. Siswa yang mendapat nilai  $\geq 65$  berjumlah 3 siswa atau sekitar 32%. Hal ini berarti 8 siswa atau sekitar 68% yang nilainya  $> 65$ . Dengan demikian dapat dilihat bahwa persentase siswa yang mendapat nilai  $\geq 60$  belum mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan yaitu 75%, hal ini disebabkan karena proses pembelajaran yang belum maksimal.



#### 4. Refleksi

- a. Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap proses pembelajaran yang terjadi pada siklus I.
- b. Menganalisis dan mengevaluasi nilai tes hasil belajar siswa pada materi bangun ruang pada siklus I untuk melakukan perbaikan pada pelaksanaan siklus II.

Siklus I diakhiri dengan adanya tes siklus I dengan memberikan soal cerita penjumlahan dan pengurangan berjumlah 5 esay. Data hasil tes pada siklus I ini disajikan dalam Tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4. 4 Data Hasil Tes Siswa Siklus 1**

no	Nama	Keterangan
1	Nilai Tertinggi	80
2	Nilai Terendah	50
3	Rata-rata Nilai	60
4	Ketuntasan Belajar	68%

Berdasarkan data dari tabel diatas, terlihat bahwa perolehan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50 Sedangkan untuk rata-rata nilai 60 dan ketuntasan belajar klasikal sebanyak 68%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase peserta didik yang tuntas belajar masih rendah. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran mengenai rekapitulasi hasil tes siklus I.

Selain diambil dari nilai tes tertulis diambil nilai observasi dari pengamatan langsung ketika peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Nilai diperoleh dari hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran. Data hasil observasi siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Data hasil observasi aktivitas siswa siklus I**

Langkah-langkah	Rata-rata	kriteria
Mendengarkan	73,67%	Cukup baik
mengamati	68,25%	Cukup baik
Berdiskusi	67,03%	Cukup baik
Mengidentifikasi	62,93%	Cukup baik
Mempresentasikan	66,60%	Cukup baik
Jumlah rata-rata	67,03%	Cukup baik

Berdasarkan rata-rata persentase aktivitas siswa disimpulkan bahwa hasil observasi dalam pembelajaran pada pembelajaran siklus I dinyatakan cukup baik. Pada siklus II perlu adanya perbaikan tindakan, perbaikan tindakan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Memusatkan perhatian siswa pada penjelasan guru, sehingga siswa akan memperhatikan saat guru menjelaskan materi pembelajaran.
- 2) Guru lebih mengatur berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk tiap kegiatan yang dilakukan. Sehingga proses pembelajaran berjalan tepat waktu.

- 3) Memberikan kesempatan lebih banyak untuk siswa dalam penggunaan media pembelajaran dalam memahami materi.
- 4) Memberikan perhatian lebih kepada siswa yang belum tuntas pada siklus I dengan cara membimbing dalam mengerjakan tugas.
- 5) Memberikan contoh soal penyelesaian masalah terkait soal cerita penjumlahan dan pengurangan setelah itu menjelaskan lebih jelas lagi.
- 6) Memotivasi siswa untuk menjawab pertanyaan dan bertanya.
- 7) Melatih siswa untuk mempertanggung jawabkan hasil kelompok dengan berani menyampaikan hasil didepan kelas.

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajran penjumlahan dan pengurangan di siklus I dari hasil tes yang dikerjakan siswa bahwa hasil belajar pada siklus I juga belum memenuhi target yang diinginkan yaitu belum mencapai indikator keberhasilan 75% siswa yang mendapat nilai  $\geq 60$ . Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini dilanjutkan ke siklus II untuk adanya perbaikan dan pembenahan dalam pelaksanaannya.

### **3. Siklus II**

#### **a. Perencanaan Tindakan**

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus ini di dasarkan hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus ini guru lebih menekankan pada penjelasan materi dengan menggunakan media pembelajaran dan memberikan latihan soal, merangsang siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran, memantau kesulitan dan memotivasi siswa untuk semangat mempresentasikan hasil dari pertanyaan yang diberikan oleh guru saat kerja kelompok.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pembelajaran pada siklus II dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu:

##### **1) Pertemuan I (pertama)**

Pertemuan ini dilakukan pada hari selasa pada tanggal 14 mei 2024, dilakukan selama 2 x 35 menit. Mata pelajaran matematika tentang materi soal cerita penjumlahan. Peneliti bertindak sebagai guru dan sebagai observer dibantu oleh rekan sejawat. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

##### **a) Kegiatan Awal**

Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, berdoa, mengisi daftar hadir dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran. Apresiasi, guru

bertanya kepada siswa soal cerita tentang penjumlahan yang melibatkan kehidupan sehari-hari. Motivasi, mengajak siswa untuk semangat dalam belajar.

b) Kegiatan Inti

Guru memberikan penjelasan tentang soal cerita penjumlahan dengan melibatkan kehidupan sehari-hari dengan menggunakan media pembelajaran. Guru menjelaskan bagaimana cara menggunakan media tersebut setelah menjelaskan guru membagi siswa menjadi kelompok kecil. Masing-masing kelompok diberikan lembar kerja kelompok dan setiap kelompok diberikan media untuk menghitung. Siswa diminta untuk kerja sama dalam kelompok dan mengisi lembar soal yang diberikan oleh guru. Kelompok yang mendapatkan nilai tinggi akan mendapatkan *reward* dari guru. Setelah itu guru dan siswa mengulas kembali tentang soal cerita penjumlahan.

c) Kegiatan Akhir

Guru bersama-sama siswa menyimpulkan kembali materi yang sudah dipelajari. Sebelum menutup pelajaran guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah disampaikan. Setelah itu guru mengajak siswa untuk ice breaking agar siswa lebih bersemangat untuk belajar.



Gambar 4 pertemuan 4

## 2) Pertemuan II (kedua)

Pertemuan ini dilakukan pada hari selasa pada tanggal 20 april 2024, dilakukan selama 2 x 35 menit. Mata pelajaran matematika tentang soal cerita pengurangan yang melibatkan kehidupan sehari-hari. Adapun langkah-langkah pembelajara sebagai berikut:

### a) Kegiatan Awal

Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, berdoa, mengisi daftar hadir dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta menyiapkan media berhitung. Apresiasi, guru mengingatkan kembali materi di pertemuan sebelumnya tentang soal cerita penjumlahan. Sebelum belajar guru dan siswa melakukan ice breaking agar suasana pembelajaran nyaman saat pembelajaran berlangsung.

b) Kegiatan Inti

Guru memberikan penjelasan tentang soal cerita pengurangan dengan melibatkan kehidupan sehari-hari dengan menggunakan media pembelajaran. Sama hal pada pertemuan sebelum masing-masing kelompok diberikan lembar kerja kelompok dan setiap kelompok diberikan media untuk menghitung. Siswa diminta untuk kerja sama dalam kelompok dan mengisi lembar soal yang diberikan oleh guru. Setelah selesai mengerjakan soal kelompok guru dan siswa melakukan ice breaking agar suasana tidak menegangkan dan dapat membuat siswa lebih konsentrasi. Kelompok yang mendapatkan nilai tinggi akan mendapatkan *reward* dari guru. Setelah itu guru dan siswa mengulas kembali tentang soal cerita pengurangan.

c) Kegiatan Penutup

Guru bersama-sama siswa menyimpulkan kembali materi yang sudah dipelajari. Sebelum menutup pelajaran guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah disampaikan. setelah itu guru dapat menutup pembelajaran, berdoa dan salam.

3) Pertemuan III (ketiga)

Pertemuan ini dilakukan pada hari senin pada tanggal 13 mei 2024, dilakukan selama 2 x 35 menit. Mata pelajaran matematika



tentang soal cerita penjumlahan dan pengurangan yang melibatkan kehidupan sehari-hari. Adapun langkah-langkah pembelajara sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, berdoa, mengisi daftar hadir dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta menyiapkan media berhitung. Apresiasi, guru mengingatkan kembali materi di pertemuan sebelumnya tentang soal cerita penjumlahan dan pengurangan. Sebelum belajar guru dan siswa melakukan ice breaking agar suasana pembelajaran nyaman saat pembelajaran berlangsung.

b) Kegiatan Inti

Guru memberikan penjelasan tentang soal cerita penjumlahan dan pengurangan dengan melibatkan kehidupan sehari-hari dengan menggunakan media pembelajaran. Sama hal pada pertemuan sebelum masing-masing kelompok diberikan lembar kerja kelompok dan setiap kelompok diberikan media untuk menghitung. Siswa diminta untuk kerja sama dalam kelompok dan mengisi lembar soal yang diberikan oleh guru. Setelah selesai mengerjakan soal kelompok guru dan siswa melakukan ice breaking agar suasana tidak menegangkan dan dapat membuat siswa lebih konsentrasi. Kelompok yang mendapatkan nilai tinggi akan

mendapatkan *reward* dari guru. Setelah itu guru dan siswa mengulas kembali tentang soal cerita penjumlahan dan pengurangan.

c) Kegiatan penutup

Akhir dari pembelajaran guru memberikan 5 soal cerita kepada siswa dan dikerjakan secara individu dengan waktu yang telah di tentukan. Setelah waktu habis guru bersama sama siswa menyimpulkan Kembali materi yang sudah dipelajari. Sebelum penutup guru memberikan motivasi agar siswa dapat semangat untuk lebih giat belajar setelah disampaikan guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.

**c. Pengamatan (Observasi)**

Peneliti berkolaborasi dengan observer untuk mengawasi seluruh aktivitas siswa dan guru saat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Proses pembelajaran pada siklus II dengan penggunaan media pembelajaran penjumlahan dan pengurangan aktivitas guru diamati dengan lembar observasi, dapat dilihat pada table 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 4. 6 Hasil aktivitas guru siklus II**

No	Langkah-langkah	Skor pertemuan		
		I	II	III
1	Mengawali proses pembelajaran dengan apresiasi dan motivasi	4	4	4
2	Menentukan materi yang disampaikan	4	4	4
3	Menetapkan tujuan pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran	3	4	4
4	Membawa media yang akan digunakan pada saat pembelajaran	3	3	3
5	Menyampaikan materi penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media	4	4	4
6	Membagi siswa secara berkelompok untuk berdiskusi menyelesaikan permasalahan soal cerita penjumlahan dan penguranga	3	4	4
7	Mengevaluasi siswa dengan siswa menyampaikan hasil diskusi didepan kelas	3	3	3
8	Menyampaikan kesimpulan hasil belajar siswa	3	3	3
9	Menutup pembelajaran	3	3	4
Jumlah		30	32	33
presentase		83,3%	88,8%	91,7%

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran penjumlahan dan pengurangan aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga. Aktivitas guru pada siklus II dari pertemuan I ke pertemuan III dalam proses pembelajaran saat menggunakan media pembelajaran penjumlahan dan pengurangan dalam proses pembelajaran yaitu pada pertemuan

I 83,3% meningkat menjadi 88,8% dan maningkat menjadi 91,7%.

Berdasarkan aktivitas tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata aktivitas guru dalam setiap pertemuan meningkat, dan menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi. Guru mampu menerapkan pembelajaran yang dilengkapi dengan penggunaan alat peraga bangun ruang dengan maksimal, pada pertemuan pertama guru masih beradaptasi dengan sebaik mungkin mengenal siswa dalam satu kelas. Pada siklus I, guru juga masih belum efektif dalam mengatur waktu untuk tiap kegiatan pembelajaran, sehingga jalannya proses pembelajaran ada yang terburu buru dan ada pula yang melampaui batas waktu jam pelajaran. Namun pada siklus II ini aktivitas guru sudah lebih baik.

## 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Proses pembelajaran pada siklus I dengan penggunaan media pembelajaran penjumlahan dan pengurangan untuk kegiatan siswa yang diamati dengan lembar observasi dapat dilihat pada Tabel 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil aktivitas siswa siklus II**

No	Aspek yang diamati	Pertemuan			Rata-rata	kriteria
		I	II	III		
1	Mendengarkan	84,80 %	87,80 %	87,80 %	86,80%	Sangat baik

2	Mengamati/ memperhatikan	87,80 %	87,80 %	87,80 %	87,80%	Sangat baik
3	Berdiskusi	72,70 %	78,70 %	81,80 %	77,73%	Baik
4	Mengidentifikasi	69,60 %	75,70 %	78,70 %	74,67%	Baik
5	Mempresentasikan	72,20 %	72,70 %	78,70 %	74,53%	Cukup baik
Jumlah rata-rata		78,70 %	81,80 %	82,80 %	81,10%	Baik

Keterangan presentase skor:

Skor maksimal 100

81-100 =sangat baik

71-80 = baik

61-70= cukup baik

50-60= kurang baik

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran penjumlahan dan pengurangan pada siklus II mengalami peningkatan pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga. Aktivitas pada pertemuan pertama mencapai 78,70%, pada pertemuan kedua sebesar 81,80%, dan pertemuan ketiga sebesar 82,80%. Pertemuan pertama ke pertemuan ketiga mengalami peningkatan dengan jumlah rata-rata 81,10% dengan predikat baik.

Berdasarkan aktivitas tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pelajaran sudah baik. Hal ini disebabkan karena siswa sudah mulai fokus dalam pembelajaran, sehingga kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran sudah mulai maksimal.

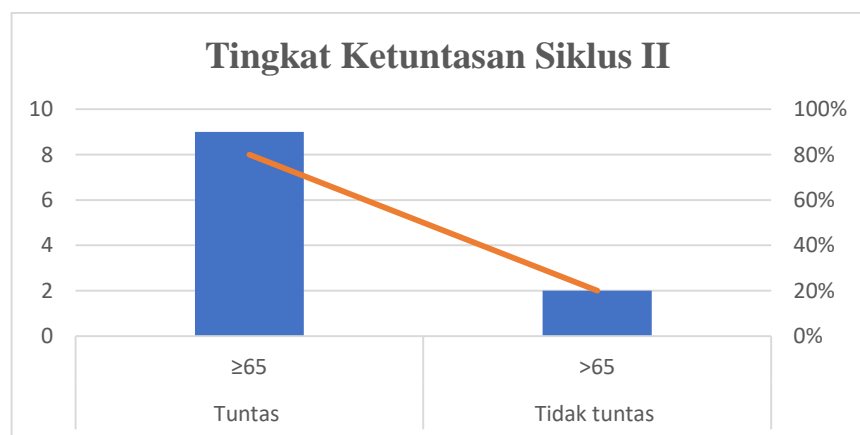
### 3. Hasil Kemampuan Menghitung Siswa Siklus II

Pada akhir proses belajar mengajar siswa pada siklus II diberikan soal tes dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan akademik siswa yang diatas KKM yang dapat dilihat pada Tabel 4.8 sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Ketuntasan Siswa Siklus II**

Siklus	kategori	Nilai siswa	Jumlah siswa	Presentase
II	Tuntas	$\geq 65$	9	80%
	Tidak tuntas	$> 65$	2	20%
	Jumlah		11	100%

Tes hasil belajar pada siklus II diikuti oleh 19 siswa. Siswa yang mendapat nilai  $\geq 65$  berjumlah 9 siswa atau sekitar 80%. Hal ini berarti 2 siswa atau sekitar 20% yang nilainya  $> 65$ . Dengan demikian dapat dilihat bahwa presentase siswa yang mendapat  $\geq 65$  telah mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan yaitu 75%.



Dalam hal ini hasil belajar siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa dari prasurvey sampai sesudah diberikan tindakan dengan penggunaan media pembelajaran penjumlahan dan pengurangan pada siklus I dan siklus II.

#### 4. Peningkatan kemampuan.

Dengan diadakannya tindakan perbaikan pada siklus II, maka terdapat kemajuan pada peserta didik dengan meningkatnya hasil belajar pada siswa dan ada kemajuan pada peserta didik dengan bukti aktifnya dalam mempraktekkan pembelajaran dengan penggunaan media sederhana. Demikian juga kerjasama antar sesama peserta didik terlihat lebih komunikatif dan lebih maksimal. Berdasarkan tindakan yang diberikan maka dapat diperoleh hasil sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 4.9 sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Data hasil siklus II**

No	Nama	Keterangan
1	Nilai tertinggi	90
2	Nilai terendah	50
3	Rata-rata nilai	70
4	Ketuntasan belajar	80%

Berdasarkan data dari tabel diatas, terlihat bahwa perolehan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 50 Sedangkan untuk rata-rata nilai 70 dan ketuntasan belajar klasikal 80%. Hal ini menunjukkan

bahwa persentase peserta didik yang tuntas sudah lumayan tinggi. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran mengenai rekapitulasi hasil tes siklus II.

Selain diambil dari nilai tes tertulis diambil nilai observasi dari pengamatan langsung ketika peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran sederhana. Nilai diperoleh dari hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran. Data hasil observasi siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.10 sebagai berikut:

**Tabel 4. 10 Data hasil observasi aktivitas siswa siklus II**

Aspek yang diamati	Rata-rata	kriteria
Mendengarkan	86,80%	Sangat baik
Mengamati/memperhatikan	87,80%	Sangat Baik
berdiskusi	77,73%	Cukup Baik
Mengidentifikasi	74,67%	Cukup Baik
Mempresentasikan	74,53%	Cukup baik
Jumlah rata-rata	81,10%	SangatBaik

Berdasarkan rata-rata persentase aktivitas siswa disimpulkan bahwa hasil observasi dalam pembelajaran pada pembelajaran siklus II dinyatakan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan pembelajaran siklus II dengan penggunaan media pembelajaran penjumlahan dan pengurangan, dapat disimpulkan sebagai berikut:



- a. Siswa menjadi lebih semangat dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, pemahaman siswa pada materi pelajaran pun lebih baik.
- b. Siswa yang pasif lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti siswa biasanya diam mereka antusias untuk bertanya dalam proses pembelajaran berlangsung, kerja kelompok maupun menyampaikan hasil kerja kelompok.
- c. Guru lebih dapat mengatur waktu dengan baik dalam proses pembelajaran. Seperti, melaksanakan kegiatan pendahuluan, membimbing siswa dalam kelompok, melatih siswa untuk menyampaikan hasil kelompok.
- d. Penghargaan berupa pujian, hadiah atau yang lainnya selalu dibutuhkan dalam pembelajaran.
- e. Peran media pembelajaran penjumlahan dan pengurangan lebih maksimal yakni merupakan media yang mampu memunculkan semangat belajar siswa.
- f. Adanya peningkatan kemampuan menghitung siswa yang telah memenuhi target.
  - 1) Pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media *animal counting box* disetiap siklus
  - 2) Menggambarkan kemampuan menghitung siswa kelas II disetiap siklus II

## **B. Pembahasan.**

Sebelum dilaksanakan pembelajaran matematika dengan menggunakan media pembelajaran penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas II SD Negeri 03 Buyut Utara, siswa menganggap pelajaran matematika itu sulit dan membosankan, karena banyak rumus matematika yang harus dihafal dan siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

Peneliti berharap dan akan terus berusaha semaksimal mungkin dalam menjelaskan materi supaya dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan menghitung siswa, karena aktivitas belajar juga yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar siswa apakah sudah baik atau belum, dan yang tidak kalah pentingnya aktivitas guru mengajar juga menjadi salah satu penunjang berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran.

Adapun kemampuan menghitung matematika siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media pembelajaran penjumlahan dan pengurangan pada siklus I dan siklus II. Tingkat ketuntasan kemampuan menghitung siswa siklus I sebesar 68%, sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan kemampuan menghitung siswa 79%, jadi tingkat ketuntasan kemampuan menghitung siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan sebesar 11%, maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan belajar siswa pada akhir siklus II telah melebihi target yang ditentukan yaitu 75%.

Meningkatnya kemampuan menghitung siswa dari siklus I ke siklus II disebabkan karena siswa terlibat langsung dalam mengamati media pembelajaran tersebut dimana ketika seseorang siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal maka siswa dapat menggunakan media pembelajaran penjumlahan dan pengurangan sebagai alat bantu konkret, dan pada siklus II.

Siswa yang mengalami peningkatan pada kemampuan menghitung disebabkan karena siswa tersebut lebih memperhatikan peneliti saat menjelaskan materi dengan menggunakan media pembelajaran dan aktif bertanya jika belum paham pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Sedangkan siswa yang tidak tuntas itu dikarenakan siswanya memang lebih cenderung diam dan kurang terlibatnya dalam proses pembelajaran berlangsung, siswa yang tidak mengalami peningkatan atau yang tidak tuntas dari siklus I ke siklus II.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran penjumlahan dan pengurangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada SD Negeri 03 Buyut Utara Tahun Pelajaran 2023/2024.

Pada penelitian Muhammad Rozi media pembelajaran counting box merupakan sebuah media pembelajaran yang berbentuk kotak yang terbuat dari kardus yang tebal yang dimodifikasi dari alat serta bahan yang sederhana. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh

siswa kelas 1 SDN 1 Kekait. Untuk Sampel 46 siswa dengan rincian, kelompok eksperimen 23 siswa dan kelompok kontrol 23 siswa. Penelitian melakukan uji coba instrument di kelas 1 SDN 1 Kekait dengan siswa berjumlah 46 orang ditempat yang sama.

Pertemuan pertama dilakukan pretest dikelas eksperimen dan kelas kontrol, pertemuan keempat dilakukan post-test untuk melihat hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil perlakuan dalam penelitian dapat dilihat dari presentase siswa dari kelas yang menggunakan media counting box (kelas eksperimen) dan kelas yang tidak menggunakan media counting box (kelas kontrol). Untuk kelas yang menggunakan media counting box, hasil belajar siswanya meningkat dibandingkan sebelum menggunakan media counting box.<sup>37</sup>

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peneliti dalam proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus I dan siklus II dengan objek peneliti sebagai pelaku yang menerapkan memakai media pembelajaran penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas II SD Negeri 03 Buyut Utara tahun ajaran 2023/2024. Dapat diketahui bahwa rata-rata aktivitas peneliti dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran penjumlahan dan pengurangan pada siklus I adalah 74,06% dan pada siklus II mencapai 87,93%. Adanya peningkatan tersebut karena peneliti merasa perlu memperbaiki aktivitasnya dalam pembelajaran agar siswa

---

<sup>37</sup> muhammad rozi, 'pengaruh media pembelajaran counting box terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas 1 (satu) sdn 1 kekait'.

dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik. Pada siklus I, masih terdapat kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki oleh guru. Sehingga peneliti perbaiki cara mengajarnya agar mencapai hasil yang diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa di siklus I dan Siklus II dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran penjumlahan dan pengurangan mengalami peningkatan disetiap kegiatannya. Peningkatan aktivitas belajar siswa.

Adapun data rata-rata aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran penjumlahan dan pengurangan di siklus I dan siklus II. Dapat diketahui bahwa rata-rata aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran siklus I adalah 67,24% dan pada siklus II mencapai 76,48%. Dapat diartikan bahwa ada peningkatan aktivitas belajar siswa sebesar 9,24%. Adanya peningkatan tersebut karena siswa sudah maksimal dalam mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan kegiatannya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Pada siklus I dan siklus II tingkat ketuntasan kemampuan menghitung siswa kelas II siklus I sebesar 68%, sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan kemampuan menghitung siswa kelas II 80%. Pada saat pembelajaran berlangsung aktivitas siswa dinilai untuk mengukur kemampuan menghitung. Pada siklus I sebesar 67,24% dengan kriteria cukup baik dan siklus II sebesar 76,48% dengan kriteria baik. Terdapat di siklus I ketuntasan kemampuan menghitung sebesar 68% dan siklus II sebesar 80% melampaui tingkat ketuntasan kemampuan menghitung siswa pada akhir siklus dari target yang telah ditentukan sebesar 75% .

#### **B. Saran**

1. Kepada siswa kelas II, khususnya siswa SD Negeri 03 Buyut Utara untuk dapat lebih aktif, lebih menguasai dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar.
2. Kepada orang tua, untuk selalu membimbing dan memotivasi putra-putrinya agar rajin belajar dan kelak menjadi anak yang berguna bagi orang tua, dan dirinya sendiri.
3. Kepada guru, senantiasa menggunakan media pembelajaran atau alat peraga dalam setiap proses pembelajaran, karena dengan adanya alat

peraga atau media pembelajaran dan akan memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan. Dengan begitu kompetensi yang diinginkan dapat tercapai.

4. Kepada sekolah, agar dapat melengkapi sarana dan prasarana yang masih belum ada agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih baik sehingga hasil belajar dapat meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis, 'upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di madrasah ibtidaiyah negeri mukti karya kecamatan panca jaya kabupaten mesuji', 2 (2015).
- Ambarwati Ambarwati, ita kurnia kurnia, and dhian dwi nur wenda, 'pengembangan media counting box pada materi pipalanda untuk siswa slow learner usia 9-12 tahun di kecamatan semen' (universitas nusantara PGRI Kediri, 2023).
- Elisabet Ronauli Hutapea And Tuti Atika, 'usu social welfare students take order children to improve basic reading and calculating skills (mahasiswa kesejahteraan sosial usu ajak anak panti meningkatkan kemampuan dasar membaca dan menghitung)'.
- Siti Aminah, wawancara guru kelas II SD Negeri 03 Buyut Utara, 16 juni 2023
- Linda Nurmasari, 'fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas sebelas maret surakarta'.
- M. Iqbal Hasan, Pokok-Pokok Materi Statistik, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), h. 72.
- M. Si Rustiyarso, *Panduan Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Noktah, 2021).
- Mohammad Masbuhin Sulaiman, 'Penerapan Metode Box Counting Untuk Menghitung Dimensi Fraktal Dari Proses Pirografi' (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020).
- Mulyawati Mulyawati, Tanto Aljauharie Tantowie, and Diki Najib Fuadi, 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghitung Melalui Media Konkret Koin Warna (Kancing) Pada Mata Pelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah', *Bestari/ Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 16.2 (2020), 221–40.
- Novitasari.
- Nur Malasari and Arif Rahman Hakim, 'Pengembangan Media Belajar pada Operasi Hitung untuk Tingkat Sekolah Dasar', *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 3.1 (2017), 11 <<https://doi.org/10.30998/jkpm.v3i1.1911>>.
- Pipin Novia Anggraeni and Duwi Nuvitalia, 'Penerapan Model Problem Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas 1 SDN Pati Lor 05 Berbantuan Media Counting Box'.
- Rahmania Mulya Wati, 'Analisis Kemampuan Calistung (Membaca, Menulis, Menghitung) Dengan Memanfaatkan Aplikasi Smart App Creator'.
- Rinja Efendi And Pariang Sonang Siregar, 'penerapan media counting box (kotak berhitung) untuk meningkatkan hasil belajar matematika penjumlahan dan pengurangan siswa kelas i kelas i sd islam al muflihun', 3 (2021).



- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 16.
- Tutik Rachmawati, 'Teori Belajar Dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik', *Yogyakarta: Gava Media*, 2015.
- Yezi Dwi Novitasari, 'Diajukan Kepada Universitas Negeri Surabaya Untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa'.
- Yunita Fitri Yaningsih and others, 'Penggunaan Media Counting Box Sebagai Perwujudan Dari Teori Bruner Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pengurangan Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Podorejo 03', *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1.11 (2023).
- Ambarwati, Ambarwati, ita kurnia kurnia, and dhian dwi nur wenda, 'pengembangan media counting box pada materi pipalanda untuk siswa slow learner usia 9-12 tahun di kecamatan semen' (universitas nusantara PGRI Kediri, 2023)
- Anggraeni, Pipin Novia, and Duwi Nuvitalia, 'Penerapan Model Problem Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas 1 SDN Pati Lor 05 Berbantuan Media Counting Box'
- Anggraheni, Betty Biliya, 'fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas sebelas maret surakarta
- Angraini, Rita, 'Karakteristik Media Yang Tepat Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Nilai', *Journal of Moral and Civic Education*, 1.1 (2017), pp. 14–24
- Ariani, Yetti, Yullys Helsa, and Syafri Ahmad, *Model Pembelajaran Inovatif Untuk Pembelajaran Matematika Di Kelas IV Sekolah Dasar* (Deepublish, 2020)
- Azis, Abdul, 'upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di madrasah ibtidaiyah negeri mukti karya kecamatan panca jaya kabupaten mesuji', 2 (2015)
- Candrayani, Ratu Ratih, 'peningkatan hasil belajar matematika tentang operasi perkalian pecahan melalui metode resitasi', 3.02 (2016)
- Daimah, Ummu Soim, and . Suparni, 'Pembelajaran Matematika pada Kurikulum Merdeka dalam Mempersiapkan Peserta Didik di Era Society 5.0', *Sepren*, 4.02 (2023), pp. 131–39, doi:10.36655/sepren.v4i02.888
- Efendi, Rinja, and Pariang Sonang Siregar, 'penerapan media counting box (kotak berhitung) untuk meningkatkan hasil belajar matematika penjumlahan dan pengurangan siswa kelas i kelas i sd islam al muflihun', 3 (2021)

- Fatimah, Sari, 'Peran, Fungsi, Tujuan Dan Manfaat Pembelajaran Matematika', *Bandung: Citra Umbara*, 2013
- Hasan, Muhammad, Milawati Milawati, Darodjat Darodjat, Tuti Khairani Harahap, Tasdin Tahrim, Ahmad Mufit Anwari, and others, *Media Pembelajaran* (Tahta media group, 2021)
- Hutapea, Elisabet Ronauli, and Tuti Atika, 'usu social welfare students take order children to improve basic reading and calculating skills (mahasiswa kesejahteraan sosial usu ajak anak panti meningkatkan kemampuan dasar membaca dan menghitung)'
- Jannah, Rodhatul, *Media Pembelajaran*.Antasari Press, 2009
- Mahnun, Nunu, 'Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran)', *Jurnal Pemikiran Islam*, 37.1 (2012)
- Malasari, Nur, and Arif Rahman Hakim, 'Pengembangan Media Belajar pada Operasi Hitung untuk Tingkat Sekolah Dasar', *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 3.1 (2017), p. 11, doi:10.30998/jkpm.v3i1.1911
- Mulyawati, Mulyawati, Tanto Aljauharie Tantowie, and Diki Najib Fuadi, 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghitung Melalui Media Konkret Koin Warna (Kancing) Pada Mata Pelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah', *Bestari/ Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 16.2 (2020), pp. 221–40
- Munisah, Eny, 'pengelolaan media pembelajaran sekolah dasar', 18 (2020)
- Novitasari, Yezi Dwi, 'Diajukan Kepada Universitas Negeri Surabaya Untuk memenuhi Persyaratan Penyelesaian Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa'
- Nursidiq, Aji Permana, and Hamdan Husein Batubara, 'Pengalaman Guru Sekolah Dasar Dalam Menggunakan Media Pembelajaran', *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11.5 (2022), pp. 1319–34
- Rachmawati, Tutik, 'Teori Belajar Dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik', *Yogyakarta: Gava Media*, 2015
- Rosmala, Amelia, *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Bumi Aksara, 2021
- Rozi, Muhammad, 'pengaruh media pembelajaran counting box terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas 1 (satu) sdn 1 kekait'
- Rustiyarso, M. Si, *Panduan Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Noktah, 2021

- Sulaiman, Mohammad Masbuhin, 'Penerapan Metode Box Counting Untuk Menghitung Dimensi Fraktal Dari Proses Pirografi' (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020)
- Suryani, Nunuk, Achmad Setiawan, and Aditin Putria, 'Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya', 2019
- Susanto, Ahmad, 'Teori Belajar Dan Pembelajaran', *Jakarta: Prenadamedia Group*, 2013
- Wati, Rahmania Mulya, 'Analisis Kemampuan Calistung Membaca, Menulis, Menghitung Dengan Memanfaatkan Aplikasi Smart App Creator'
- Yaningsih, Yunita Fitri, Fajar Aunurofiq, Ika Rizqi Ariyani, Shanti Putri Kirani, Tri Muliani, N. Nurhayati, and others, 'Penggunaan Media Counting Box Sebagai Perwujudan Dari Teori Bruner Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Pengurangan Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Podorejo 03', *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1.11.2023
- Yayuk, Erna, Tyas Deviana, and Nawang Sulistyani, 'Implementasi Pembelajaran Dan Penilaian Hots Pada Siswa Kelas 4 Sekolah Indonesia Bangkok Thailand', *jinop (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 5.2 \2019, pp. 107–22

LAMPIRAN - LAMPIRAN

## Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1978/In.28.1/J/TL.00/04/2024  
Lampiran :-  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Dr. Siti Annisah, M.Pd (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **Karlina tantri Sekar pertiwi**  
NPM : 2001032004  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : **PENGUNAAN MEDIA ANIMAL COUNTING BOX MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHITUNG SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 April 2024  
Ketua Jurusan,



**Dr. Siti Annisah, M.Pd**  
NIP 19800607 200312 2 003

**Lampiran 2 Surat Balasan Prasurvey**

 **PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD SATUAN PENDIDIKAN SD NEGERI 3 BUYUT UTARA**  
**KEC. GUNUNG SUGIH KAB. LAMPUNG TENGAH** 

*Alamat : Jalan. Baturaja – Gunung Sugih Lampung Tengah, Kode Pos. 34161*

Nomor : 421.1/158/C.2/D.1/ XII/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Balasan Prasurvey

Kepada Yth  
Ketua Jurusan S1 PGMI  
Ibu Dr. Siti Annisah, M.Pd.  
Di Tempat.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dian Mardiana  
NIP : 19650724 198603 2 011  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa nama dibawah ini :


Nama : Karlina Tantri Sekar Pertiwi  
NPM : 2001032004  
Semester : 7 ( Tujuh )  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Metro

Telah kami setuju untuk mengadakan prasurvey di SD Negeri 3 Buyut Utara dalam rangka melaksanakan Tugas Akhir / Skripsi dengan permasalahan dan judul :

**“ PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA ANIMAL COUNTING BOX UNTUK MENGETAHUI KEMAMPUAN MENGHITUNG SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR”.**

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Buyut Utara, 12 Desember 2023  
Kepala Sekolah SDN 3 Buyut Utara

  
**DIAN MARDIANA**  
NIP. 19650724 198603 2 011

### Lampiran 3 Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1992/In.28/D.1/TL.00/04/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SD NEGERI 03 BUYUT  
UTARA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1993/In.28/D.1/TL.01/04/2024, tanggal 30 April 2024 atas nama saudara:

Nama : **Karlina tantri Sekar pertiwi**  
NPM : 2001032004  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD NEGERI 03 BUYUT UTARA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 03 BUYUT UTARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MEDIA ANIMAL COUNTING BOX MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHITUNG SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.



*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 30 April 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

## Lampiran 4 Surat Balasan Izin Research

 **PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD SATUAN PENDIDIKAN SD NEGERI 3 BUYUT UTARA**  
**KEC. GUNUNG SUGIH KAB. LAMPUNG TENGAH** 

*Alamat : Jalan, Baturaja – Gunung Sugih Lampung Tengah, Kode Pos. 34161*

**SURAT PERNYATAAN**

Nomor : 183/SP.SDN.03-BU/V/2024  
Hal : **Surat Balasan Izin Research**

Kepada Yth.  
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan  
IAIN METRO  
Di\_ \_\_\_\_\_  
Tempat \_\_\_\_\_

Dengan Hormat


Berdasarkan surat izin Research dengan judul “ Penggunaan Media Animal Counting Box Meningkatkan Kemampuan Menghitung Siswa Kelas II Sekolah Dasar “. Yang diajukan oleh :

Nama : Karlina Tantri Sekar Pertiwi  
NPM : 2001032004  
Semester : 8 ( delapan )  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini kami mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan melakukan penelitian di SD Negeri 3 Buyut Utara Kec Gunung Sugih.


Demikian surat balasan ini kami sampaikan untuk digunakan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
Buyut Utara

  
**IRAN MARDIANA**  
NIP. 196507241986032011



## Lampiran 5 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

---

### SURAT TUGAS

Nomor: B-1993/In.28/D.1/TL.01/04/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	: Karlina tantri Sekar pertiwi
NPM	: 2001032004
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk:

1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 03 BUYUT UTARA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MEDIA ANIMAL COUNTING BOX MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHITUNG SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.


Mengetahui,  
Pejabat Setempat



**DIAN WARDIANA**  
NIP. 19670531 198603 2 011

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 30 April 2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

## Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SD NEGERI 03 BUYUT UTARA  
KEC. GUNUNG SUGIH KAB. LAMPUNG TENGAH



*Alamat : Jalan Baturaja – Gunung Sugih Lampung Tengah, Kode Pos 34161*

### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RESEARCH

NOMOR : 180/SP.SDN.03-BU/V/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dian Mardiana, S.Pd  
NIP : 196507241986032011  
Pangkat : Kepala Sekolah

Menyatakan bahwa mahasiswa/i dibawah ini :

Nama : Karlina Tantri Sekar Pertiwi  
NPM : 2001032004  
Semester : : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Bahwa telah melakukan penelitian/research di SD Negeri 03 Buyut Utara 29 april 2024 sampai dengan selesai. Berkaitan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul "Penggunaan Media *Animal Counting Box* Meningkatkan Kemampuan Menghitung Siswa Kelas II Sekolah Dasar"

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
Buyut Utara



## Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iaim@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-664/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :



Nama : Karlina tantri Sekar pertiwi  
NPM : 2001032004  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001032004

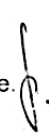
Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Juni 2024  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



## Lampiran 8 Surat Bebas Pustaka Jurusan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

### BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Karlina Tantri Sekar Pertiwi  
NPM : 2001032004  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA *ANIMAL COUNTING BOX* MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MENGHITUNG SISWA KELAS II SEKOLAH  
DASAR

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 19 Juni 2024  
Ketua Program Studi PGMI

**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP. 19800607 200312 2 003

## Lampiran 9 Surat Formulir Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT PERMOHONAN BIMBINGAN SKRIPSI**  
Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024

Kepada Yth.,  
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
di-  
Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

**Yang bertanda tangan dibawah ini :**

Nama Lengkap	: Karlina tantri Sekar pertiwi
NIM	: 2001032004
Semester	: 8 (delapan)
Total SKS	: 144
IP Sementara	: 3,44
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Tempat/Tanggal Lahir	: Kotagajah, 14 April 2002
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status Perkawinan	: Tidak Kawin
Alamat Lengkap	: Jl. KOTAGAJAH TIMUR RT/RW 055/026 Desa/Kelurahan Kota Gajah Timur Kecamatan Kota Gajah Kabupaten/Kota Lampung Tengah Propinsi Lampung
No Telp / HP	: 081913563924

**Dengan ini mengajukan permohonan surat bimbingan skripsi adapun judul skripsi dan pembimbing saya sebagai berikut :**

Judul SKRIPSI	: PENGGUNAAN MEDIA ANIMAL COUNTING BOX MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHITUNG SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR
Dosen Pembimbing 1	: Dr. Siti Annisah, M.Pd
Dosen Pembimbing 2	:

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan dan diucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 11 Maret 2024  
Pemohon,

**Karlina tantri Sekar pertiwi**  
NPM 2001032004



### Lampiran 10 Buku Bimbingan


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Karlina Tantri Sekar Pertiwi  
 NPM : 2001032004

Program Studi : PGMI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
7	Kamis, 30 Mei 2024		- Latar belakang ditinjau novelty (beberapa) kaitannya in. dg skelompok	
8	Rabu, 5 Juni 2024		- Indikator kemampuan kritis di uji coba (def - operasi var).  - pembahasan in mengawal penguasaan menyapa ada penguasaan.	

Dosen Pembimbing


 REDMI NOTE 9  
 AI QUAD CAMERA  
 Kamera Program Studi PGMI


**IAIN METRO**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Karlina Tantri Sekar Pertiwi  
 NPM : 2001032004


Program Studi : PGMI  
 Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
9	Jumat 7 Juni 2024	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- rumusan masalah dan tujuan di rumah</li> <li>- uraian tentang hijrah pnb- ntb ambil dr literatur</li> <li>- pembahasan di penerbitan analitis ya ttg hasil pnb ntb.</li> </ul>	
10	Rabu 10 Juni 2024	✓	kesimpulan di penerbitan rumi saran	

Mengetahui  
 Ketua Program Studi PGMI

  
 Dr. Siti Annisah, M.Pd  
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

  
 Dr. Siti Annisah, M.Pd  
 NIP. 19800607 200312 2 003

UJUAN  
 ANIMAL  
 LMPUAN M  
 R  
 laiyah (F  
 Fakult  
 2024  
 bing  
 M.P  
 312

REDMI NOTE 9  
 AI QUAD CAMERA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO


Nama : Karlina Tantri Sekar Pertiwi  
 NPM : 2001032004

Program Studi : PGMI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
11.	Selasa, 18 Juni 2024	✓	nama laptop dan laptop Abstrak di perbaiki sumber	
12	Rabu, 19 Juni 2024	✓	ACC BAB 1-V silahkan lanjut ke munawar.	

Mengetahui  
 Ketua Program Studi PGMI  
  
 Dr. Siti Annisah, M.Pd  
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

  
 Dr. Siti Annisah, M.Pd  
 NIP. 19800607 200312 2 003





## Lampiran 11 Kisi-kisi Siklus I dan II

### KISI-KISI

#### Soal Tes Siklus 1

Indikator Kemampuan menghiitung	Kompetensi Dasar	Indikator Pemahaman Konsep	Katagori	Soal Nomer	Bobot Skor	Bentuk Soal Tes
Mengenali atau membilangkan angka	Menghitung permasalahan soal penjumlahan	Menghitung permasalahan soal cerita penjumlahan	C2	1	10	Uraian
Mengerjakan atau menyelesaikan operasi penjumlahan, pengurangan		Menghitung banyaknya penjumlahan pada soal cerita	C2	2	20	Uraian
Menghitung benda	Menghitung permasalahan soal pengurangan	Menghitung pemasalahan soal cerita pengurangan	C2	3	10	Uraian
Mengenali himpunan dengan nilai bilangan berbeda		Menghitung pengurangan yang berkaitan pada soal cerita	C2	4	20	Uraian
Menciptakan bentuk benda sesuai dengan konsep bilangan	Menentukan banyaknya penjumlahan dan pengurangan	Menentukan soal penjumlahan dan pengurangan yang ada pada soal cerita	C3	5	40	Uraian

**KISI-KISI****Soal Tes Siklus II**

Indikator Kemampuan menghiitung	Kompetensi Dasar	Indikator Pemahaman Konsep	Katagori	Soal Nomer	Bobot Skor	Bentuk Soal Tes
Mengenali atau membilangkan angka	Menghitung permasalahan soal penjumlahan	Menghitung permasalahan soal cerita penjumlahan	C2	1	10	Uraian
Mengerjakan atau menyelesaikan operasi penjumlahan, pengurangan		Menghitung banyaknya penjumlahan pada soal cerita	C2	2	20	Uraian
Menghitung benda	Menghitung permasalahan soal pengurangan	Menghitung pemasalahan soal cerita pengurangan	C2	3	10	Uraian
Mengenali himpunan dengan nilai bilangan berbeda		Menghitung pengurangan yang berkaitan pada soal cerita	C2	4	20	Uraian
Menciptakan bentuk benda sesuai dengan konsep bilangan	Menentukan banyaknya penjumlahan dan pengurangan	Menentukan soal penjumlahan dan pengurangan yang ada pada soal cerita	C3	5	40	Uraian

**Lampiran 12 Soal Siklus I dan II****Soal Tes Siklus I**

Nama :

Kelas :

1. Ambil 10 butir telur lalu berikan kepada ibu 8 butir telur berapa telur yang tersisa ?
2. Isilah keranjang dengan 7 butir telur ayam dan 2 butir telur bebek, hitung berapa banyak telur yang ada di keranjang ?
3. Ibu membeli 4 butir telur di warung dan ayah membeli lagi 6 butir telur, berapakah jumlah telur saat ini ?
4. Kakak membeli 10 butir telur lalu ibu memasaknya telur tersebut 3 butir telur berapakah telur kakak sekarang ?
5. Roni dan edo sama sama mempunyai 8 butir telur, edo memberikan rini 2 butir telur dan roni memberikan 4 butir telur kepada aldo, berapakan telur yang tersisa pada edo dan roni?

**Soal Tes Siklus II**

Nama :

Kelas :

1. Ambilah 4 butir telur ayam dan 5 butir telur bebek lalu masukan kekeranjang, hitunglah keseluruhan telur tersebut ?
2. Berilah 5 butir telur ayam kepada adik dan 7 butir telur bebek berapakah telur yang dibawa adik ?
3. Aldo membeli 15 butir telur ayam untuk diberikan oleh paman 8 butir telur tetapi pada saat di jalan aldo bertemu dengan edo dan memberikan telur ayam kepada edo 5 butir telur, berapakah telur yang tersisa pada aldo ?
4. Tentukan 15 butir telur lalu berikan kepada temen 7 butir telur berapakah telur yang tersisa ?
5. Ibu membeli telur bebek di warung 13 butir telur pada saat sampai dirumah ayah memberikan ibu telur bebek 2 butir, lalu ibu memberikannya kepada kakak 6 butir telur untuk diantarkan kepada paman, berapakan telur yang tersisa pada ibu ?

### Lampiran 13 Kunci Jawaban posttest dan pretest

#### Kisi-kisi kunci Jawaban soal posttes dan pretes siklus I

1. Mempunyai 10 butir dan diberikan kepada ibu 8 butir, berarti di kurang  $10 - 8$  yaitu 2
2. Mengisi keranjang 7 telur ayam dan 2 telur bebek, berarti jumlah keseluruhan di keranjang  $7 + 2$  yaitu 9
3. Membeli 4 butir dan membeli lagi 6 berapa keseluruhan telur tersebut  $4 + 6$  yaitu 10
4. Membeli 10 telur dan dimasak 3 telur jika dimasak berarti berkurang  $10 - 3$  yaitu 7
5. Edo mempunyai 8 telur dan diberikan 2 jika diberikan berarti di kurang  $8 - 2$  yaitu 6 dan roni mempunyai 4 telur dan diberikan kepada aldo berapa telur roni yang tersisah  $4 - 2 = 2$

**Kisi-kisi kunci Jawaban  
soal posttes dan pretes siklus II**

1. Mengambil 4 butir dan 5 butir dan memasukan kekeranjang hitungllah keseluruhan, berarti ditambah  $4 + 5$  yaitu 9
2. Memberikan 5 butir dan 7 butit ke pada adik berapa telur yang adik punya, berarti ditambah  $5 + 7$  yaitu 12
3. Membeli 15 butir diberikan 8 butir paman dan diberikan 5 butir ke edo, berarti keseluruhan telur di kurang  $15-8-5$  yaitu 2
4. 15 butir telur diberikan 7 kepada teman, berarti dikurang, berarti  $15 -5$  yaitu 8
5. Ibu membeli 13 butir telur dan ibu diberikan ayah 2 butir dan di berikan kepada kak 6, berarti  $13 + 2 - 6$  yaitu 9

## Lampiran 14 Lembar Observasi Siklus I dan II

### Lembar Observasi

#### Aktivitas peneliti menggunakan media dalam proses pembelajaran

#### Siklus I pertemuan I

Hari/tanggal :

Waktu :

No	Langkah-langkah	skor
1	Mengawali proses pembelajaran dengan apresiasi dan motivasi	1 2 3 4
2	Menentukan materi yang akan disampaikan	1 2 3 4
3	Menetapkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	1 2 3 4
4	Membawa media yang akan digunakan saat pembelajaran	1 2 3 4
5	Menyampaikan materi penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media	1 2 3 4
6	Membagi siswa secara berkelompok untuk berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan soal cerita penjumlahan dan pengurangan	1 2 3 4
7	Mengevaluasi siswa dengan siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas	1 2 3 4
8	Menyampaikan kesimpulan hasil belajar	1 2 3 4
9	Menutup pelajaran	1 2 3 4
Jumlah		24
Rata-rata		2,7
Presentasi		66,7%

Petunjuk pengisian : Lingkarilah skor 1, 2, 3 atau 4 pada aspek aktivitas peneliti dalam proses pembelajaran sesuai hasil pengamatan.

Keterangan :

1. Jika pernyataan dilakukan dengan kurang baik
2. Jika pernyataan dilakukan dengan cukup baik
3. Jika pernyataan dilakukan dengan baik
4. Jika pernyataan dilakukan dengan sangat baik

## Kriteria skor aktivitas peneliti

Rentang	Kriteria
0 – 7	Sangat kurang
8 – 14	Kurang
15 -21	Cukup
22 – 28	Baik
29 – 36	Sangat baik

Menghitung rata-rata pemberoleh skor =  $\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$

Keterangan :  $\bar{x}$  = Rata-rata perolehan skor

$\sum x$  = Jumlah skor seluruh aspek yang diobservasi

n = Banyak aspek yang diobservasi

Menghitung persentase :

Persentase skor =  $\frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah keseluruhan aspek yang diobservasi}} \times 100\%$

Peneliti



Karlina Tantri Sekar Pertiwi  
2001032004



## Lembar Observasi

Aktivitas peneliti menggunakan media dalam proses pembelajaran

## Siklus I pertemuan II

Hari/tanggal :

Waktu :

No	Langkah-langkah	skor
1	Mengawali proses pembelajaran dengan apresiasi dan motivasi	1 2 3 4
2	Menentukan materi yang akan disampaikan	1 2 3 4
3	Menetapkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	1 2 3 4
4	Membawa media yang akan digunakan saat pembelajaran	1 2 3 4
5	Menyampaikan materi penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media	1 2 3 4
6	Membagi siswa secara berkelompok untuk berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan soal cerita penjumlahan dan pengurangan	1 2 3 4
7	Mengevaluasi siswa dengan siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas	1 2 3 4
8	Menyampaikan kesimpulan hasil belajar	1 2 3 4
9	Menutup pelajaran	1 2 3 4
Jumlah		27
Rata-rata		3
Presentasi		75%

Petunjuk pengisian : Lingkarilah skor 1, 2, 3 atau 4 pada aspek aktivitas peneliti dalam proses pembelajaran sesuai hasil pengamatan.

Keterangan :

1. Jika pernyataan dilakukan dengan kurang baik
2. Jika pernyataan dilakukan dengan cukup baik
3. Jika pernyataan dilakukan dengan baik
4. Jika pernyataan dilakukan dengan sangat baik

## Kriteria skor aktivitas peneliti

Rentang	Kriteria
0 – 7	Sangat kurang
8 – 14	Kurang
15 -21	Cukup
22 – 28	Baik
29 – 36	Sangat baik

Menghitung rata-rata pemberoleh skor =  $\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$

Keterangan :  $\bar{x}$  = Rata-rata perolehan skor

$\sum x$  = Jumlah skor seluruh aspek yang diobservasi

n = Banyak aspek yang diobservasi

Menghitung persentase :

Persentase skor =  $\frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah keseluruhan aspek yang diobservasi}} \times 100\%$

Peneliti



Karlina Tantri Sekar Pertiwi  
2001032004

**Lembar Observasi**  
**Aktivitas peneliti menggunakan media dalam proses pembelajaran**  
**Siklus I pertemuan III**

Hari/tanggal :

Waktu :

No	Langkah-langkah	skor
1	Mengawali proses pembelajaran dengan apresiasi dan motivasi	1 2 3 4
2	Menentukan materi yang akan disampaikan	1 2 3 4
3	Menetapkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	1 2 3 4
4	Membawa media yang akan digunakan saat pembelajaran	1 2 3 4
5	Menyampaikan materi penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media	1 2 3 4
6	Membagi siswa secara berkelompok untuk berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan soal cerita penjumlahan dan pengurangan	1 2 3 4
7	Mengevaluasi siswa dengan siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas	1 2 3 4
8	Menyampaikan kesimpulan hasil belajar	1 2 3 4
9	Menutup pelajaran	1 2 3 4
Jumlah		29
Rata-rata		3,2
Presentasi		80,5%

Petunjuk pengisian : Lingkarilah skor 1, 2, 3 atau 4 pada aspek aktivitas peneliti dalam proses pembelajaran sesuai hasil pengamatan.

Keterangan :

1. Jika pernyataan dilakukan dengan kurang baik
2. Jika pernyataan dilakukan dengan cukup baik
3. Jika pernyataan dilakukan dengan baik
4. Jika pernyataan dilakukan dengan sangat baik

## Kriteria skor aktivitas peneliti

Rentang	Kriteria
0 – 7	Sangat kurang
8 – 14	Kurang
15 -21	Cukup
22 – 28	Baik
29 – 36	Sangat baik

Menghitung rata-rata pemberoleh skor =  $\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$

Keterangan :  $\bar{x}$  = Rata-rata perolehan skor

$\sum x$  = Jumlah skor seluruh aspek yang diobservasi

n = Banyak aspek yang diobservasi

Menghitung persentase :

Persentase skor =  $\frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah keseluruhan aspek yang diobservasi}} \times 100\%$

Peneliti



Karlina Tantri Sekar Pertiwi  
2001032004

**Lembar Observasi**  
**Aktivitas peneliti menggunakan media dalam proses pembelajaran**  
**Siklus II pertemuan I**

Hari/tanggal :

Waktu :

No	Langkah-langkah	skor
1	Mengawali proses pembelajaran dengan apresiasi dan motivasi	1 2 3 4
2	Menentukan materi yang akan disampaikan	1 2 3 4
3	Menetapkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	1 2 3 4
4	Membawa media yang akan digunakan saat pembelajaran	1 2 3 4
5	Menyampaikan materi penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media	1 2 3 4
6	Membagi siswa secara berkelompok untuk berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan soal cerita penjumlahan dan pengurangan	1 2 3 4
7	Mengevaluasi siswa dengan siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas	1 2 3 4
8	Menyampaikan kesimpulan hasil belajar	1 2 3 4
9	Menutup pelajaran	1 2 3 4
Jumlah		30
Rata-rata		3,3
Presentasi		83,3 %

Petunjuk pengisian : Lingkarilah skor 1, 2, 3 atau 4 pada aspek aktivitas peneliti dalam proses pembelajaran sesuai hasil pengamatan.

Keterangan :

1. Jika pernyataan dilakukan dengan kurang baik
2. Jika pernyataan dilakukan dengan cukup baik
3. Jika pernyataan dilakukan dengan baik
4. Jika pernyataan dilakukan dengan sangat baik

## Kriteria skor aktivitas peneliti

Rentang	Kriteria
0 – 7	Sangat kurang
8 – 14	Kurang
15 -21	Cukup
22 – 28	Baik
29 – 36	Sangat baik

Menghitung rata-rata pemberoleh skor =  $\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$

Keterangan :  $\bar{x}$  = Rata-rata perolehan skor

$\sum x$  = Jumlah skor seluruh aspek yang diobservasi

n = Banyak aspek yang diobservasi

Menghitung persentase :

Persentase skor =  $\frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah keseluruhan aspek yang diobservasi}} \times 100\%$

Peneliti



Karlina Tantri Sekar Pertiwi  
2001032004

**Lembar Observasi**  
**Aktivitas peneliti menggunakan media dalam proses pembelajaran**  
**Siklus II pertemuan II**

Hari/tanggal :

Waktu :

No	Langkah-langkah	skor
1	Mengawali proses pembelajaran dengan apresiasi dan motivasi	1 2 3 4
2	Menentukan materi yang akan disampaikan	1 2 3 4
3	Menetapkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	1 2 3 4
4	Membawa media yang akan digunakan saat pembelajaran	1 2 3 4
5	Menyampaikan materi penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media	1 2 3 4
6	Membagi siswa secara berkelompok untuk berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan soal cerita penjumlahan dan pengurangan	1 2 3 4
7	Mengevaluasi siswa dengan siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas	1 2 3 4
8	Menyampaikan kesimpulan hasil belajar	1 2 3 4
9	Menutup pelajaran	1 2 3 4
Jumlah		32
Rata-rata		3,6
Presentasi		88,8 %

Petunjuk pengisian : Lingkarilah skor 1, 2, 3 atau 4 pada aspek aktivitas peneliti dalam proses pembelajaran sesuai hasil pengamatan.

Keterangan :

1. Jika pernyataan dilakukan dengan kurang baik
2. Jika pernyataan dilakukan dengan cukup baik
3. Jika pernyataan dilakukan dengan baik
4. Jika pernyataan dilakukan dengan sangat baik

## Kriteria skor aktivitas peneliti

Rentang	Kriteria
0 – 7	Sangat kurang
8 – 14	Kurang
15 -21	Cukup
22 – 28	Baik
29 – 36	Sangat baik

Menghitung rata-rata pemberoleh skor =  $\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$

Keterangan :  $\bar{x}$  = Rata-rata perolehan skor

$\sum x$  = Jumlah skor seluruh aspek yang diobservasi

n = Banyak aspek yang diobservasi

Menghitung persentase :

Persentase skor =  $\frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah keseluruhan aspek yang diobservasi}} \times 100\%$

Peneliti



Karlina Tantri Sekar Pertiwi  
2001032004



**Lembar Observasi**  
**Aktivitas peneliti menggunakan media dalam proses pembelajaran**  
**Siklus II pertemuan III**

Hari/tanggal :

Waktu :

No	Langkah-langkah	skor
1	Mengawali proses pembelajaran dengan apresiasi dan motivasi	1 2 3 4
2	Menentukan materi yang akan disampaikan	1 2 3 4
3	Menetapkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	1 2 3 4
4	Membawa media yang akan digunakan saat pembelajaran	1 2 3 4
5	Menyampaikan materi penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media	1 2 3 4
6	Membagi siswa secara berkelompok untuk berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan soal cerita penjumlahan dan pengurangan	1 2 3 4
7	Mengevaluasi siswa dengan siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas	1 2 3 4
8	Menyampaikan kesimpulan hasil belajar	1 2 3 4
9	Menutup pelajaran	1 2 3 4
Jumlah		33
Rata-rata		3,7
Presentasi		91,7

Petunjuk pengisian : Lingkarilah skor 1, 2, 3 atau 4 pada aspek aktivitas peneliti dalam proses pembelajaran sesuai hasil pengamatan.

Keterangan :

1. Jika pernyataan dilakukan dengan kurang baik
2. Jika pernyataan dilakukan dengan cukup baik
3. Jika pernyataan dilakukan dengan baik
4. Jika pernyataan dilakukan dengan sangat baik

## Kriteria skor aktivitas peneliti

Rentang	Kriteria
0 – 7	Sangat kurang
8 – 14	Kurang
15 -21	Cukup
22 – 28	Baik
29 – 36	Sangat baik

Menghitung rata-rata pemberoleh skor =  $\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$

Keterangan :  $\bar{x}$  = Rata-rata perolehan skor

$\sum x$  = Jumlah skor seluruh aspek yang diobservasi

n = Banyak aspek yang diobservasi

Menghitung persentase :

Persentase skor =  $\frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah keseluruhan aspek yang diobservasi}} \times 100\%$

Peneliti



Karlina Tantri Sekar Pertiwi  
2001032004

**Lampiran 15 Lembar observasi siswa siklus I dan II**

**Lembar observasi**

**Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran**

**Siklus I pertemuan I**

Materi : matematika

Materi pokok : penjumlahan dan pengurangan

Kelas/semester : II/2

No	Aspek	Kriteria penilaian	No absen											Total skor	persentase
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	Memahami	1. Tidak memahami materi yang disampaikan												23	69,6%
		2. Memahami tapi masih beraktivitas diluar aktivitas	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√		
		3. memahami dengan baik tentang materi yang disampaikan						√							
2	Mengamati/memperhatikan	1. Tidak mengamati penggunaan media yang disampaikan			√						√			22	66,6%
		2. Mampu mengamati	√	√		√	√				√	√	√		

		penggunaan media tetapi masih melakukan aktivitas di luar														
		3. Mampu mengamati media yang digunakan dengan baik						√	√							
3	Berdiskusi	1. Tidak melakukan diskusi atau melakukan aktivitas diluar yang diamati				√								√		
		2. Kurang aktif dalam berkerja kelompok	√	√	√		√		√	√	√					
		3. Aktif berdiskusi dalam kelompok						√					√			
4	mengidentifikasi	1. Tidak mampu mengidentifikasi materi yang disampaikan								√						
		2. Mampu mengidentifikasi materi yang disampaikan tetapi masih melakukan aktivitas di luar pembelajaran	√	√	√	√	√		√		√	√	√			
		3. Mampun mengidentiikasikan materi yang disampaikan guru dengan baik						√								
5	Mempre sentasika	1. Tidak mempresentasikan hasil diskusi didepan	√			√				√						

	n	kelas													
		2. Mempresentasikan hasil diskusi kurang maksimal didepan kelas		√			√		√		√		√		
		3. Mempresentasikan hasil diskusi dengan baik didepan kelas			√			√				√			
Jumlah Skor			9	10	9	8	10	15	9	7	8	12	9	106	64,2%

Petunjuk : berikan tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan pengamatan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan.

Mengetahui persentase :

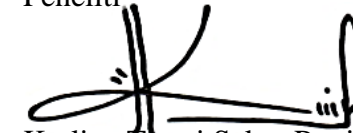
$$\text{Persentase skor} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\% = \frac{106}{165} \times 100\% = 64,2\%$$

Keterangan persentase skor:

Skor maksimal 100

81 – 100 = sangat baik    61 – 70 = cukup baik  
 71 – 80 = baik            50 – 60 = kurang baik

Buyut Utara, 05 maret 2024  
 Peneliti



Karlina Tantri Sekar Pertiwi  
2001032004

**Lembar observasi**  
**Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran**  
**Siklus I pertemuan II**

Materi : matematika

Materi pokok : penjumlahan dan pengurangan

Kelas/semester : II/2

No	Aspek	Kriteria penilaian	No absen											Total skor	persentase
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	Memahami	1. Tidak memahami materi yang disampaikan												24	72,7%
		2. Memahami tapi masih beraktivitas diluar aktivitas	√	√	√	√	√		√	√	√	√			
		3. memahami dengan baik tentang materi yang disampaikan						√				√			
2	Mengamati/memperhatikan	1. Tidak mengamati penggunaan media yang disampaikan			√					√			23	69,9%	
		2. Mampu mengamati penggunaan media tetapi	√	√		√	√				√	√			

		masih melakukan aktivitas di luar												
		3. Mampu mengamati media yang digunakan dengan baik					√	√					√	
3	Berdiskusi	1. Tidak melakukan diskusi atau melakukan aktivitas diluar yang diamati				√				√			√	
		2. Kurang aktif dalam berkerja kelompok	√	√			√		√		√			
		3. Aktif berdiskusi dalam kelompok			√			√				√		
4	mengidentifikasi	1. Tidak mampu mengidentifikasi materi yang disampaikan				√				√				
		2. Mampu mengidentifikasi materi yang disampaikan tetapi masih melakukan aktivitas di luar pembelajaran	√	√	√		√		√		√	√	√	
		3. Mampun mengidentiikasikan materi yang disampaikan guru dengan baik						√						
5	Mempresentasikan	1. Tidak mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas	√			√				√				

	2. Mempresentasikan hasil diskusi kurang maksimal didepan kelas		√			√	√	√		√	√	√		
	3. Mempresentasikan hasil diskusi dengan baik didepan kelas			√										
Jumlah Skor		9	10	12	6	10	15	11	6	10	13	11	113	64,2%

Petunjuk : berikan tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan pengamatan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan.

Mengetahui persentase :

$$\text{Persentase skor} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\% = \frac{113}{165} \times 100\% = 68,4\%$$


Keterangan persentase skor:

Skor maksimal 100

81 – 100	= sangat baik	61 – 70	= cukup baik
71 – 80	= baik	50 – 60	= kurang baik

Buyut Utara, 05 maret 2024

Peneliti



Karlina Tantri Sekar Pertiwi  
2001032004



**Lembar observasi**  
**Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran**  
**Siklus I pertemuan III**

Materi : matematika

Materi pokok : penjumlahan dan pengurangan

Kelas/semester : II/2

No	Aspek	Kriteria penilaian	No absen											Total skor	persentase
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	Memahami	1. Tidak memahami materi yang disampaikan												26	78,7%
		2. Memahami tapi masih beraktivitas diluar aktivitas	√	√		√	√		√		√	√			
		3. memahami dengan baik tentang materi yang disampaikan			√			√		√			√		
2	Mengamati/memperhatikan	1. Tidak mengamati penggunaan media yang disampaikan			√						√			23	69,9%
		2. Mampu mengamati penggunaan media tetapi	√			√	√				√	√			



	2. Mempresentasikan hasil diskusi kurang maksimal didepan kelas		√			√		√	√	√		√		
	3. Mempresentasikan hasil diskusi dengan baik didepan kelas	√		√			√				√			
Jumlah Skor		11	11	12	7	10	15	11	9	10	12	12	120	72,7%

Petunjuk : berikan tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan pengamatan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan.

Mengetahui persentase :

$$\text{Persentase skor} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\% = \frac{120}{165} \times 100\% = 72,2\%$$

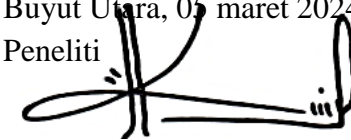
Keterangan persentase skor:

Skor maksimal 100

81 – 100	= sangat baik	61 – 70	= cukup baik
71 – 80	= baik	50 – 60	= kurang baik

Buyut Utara, 05 maret 2024

Peneliti



Karlina Tantri Sekar Pertiwi  
2001032004

Lembar observasi  
 Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran  
 Siklus II pertemuan I

Materi : matematika

Materi pokok : penjumlahan dan pengurangan

Kelas/semester : II/2

No	Aspek	Kriteria penilaian	No absen											Total skor	persentase
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	Memahami	1. Tidak memahami materi yang disampaikan												28	84,8%
		2. Memahami tapi masih beraktivitas diluar aktivitas		√		√	√		√		√				
		3. memahami dengan baik tentang materi yang disampaikan	√		√			√		√		√	√		
2	Mengamati/memperhatikan	1. Tidak mengamati penggunaan media yang disampaikan			√									29	87,8%
		2. Mampu mengamati penggunaan media tetapi	√			√				√	√	√			

		masih melakukan aktivitas di luar													
		3. Mampu mengamati media yang digunakan dengan baik		√			√	√	√					√	
3	Berdiskusi	1. Tidak melakukan diskusi atau melakukan aktivitas diluar yang diamati				√									
		2. Kurang aktif dalam berkerja kelompok	√	√			√		√	√	√			√	
		3. Aktif berdiskusi dalam kelompok			√			√				√			
4	mengidentifikasi	1. Tidak mampu mengidentifikasi materi yang disampaikan								√					
		2. Mampu mengidentifikasi materi yang disampaikan tetapi masih melakukan aktivitas di luar pembelajaran	√	√	√	√	√		√		√	√			
		3. Mampun mengidentiikasikan materi yang disampaikan guru dengan baik						√						√	
5	Mempre sentasika n	1. Tidak mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas				√				√					

	2. Mempresentasikan hasil diskusi kurang maksimal didepan kelas		√			√		√		√		√		
	3. Mempresentasikan hasil diskusi dengan baik didepan kelas	√		√			√				√			
Jumlah Skor		12	12	12	8	12	18	11	9	10	13	13	130	78,7%

Petunjuk : berikan tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan pengamatan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan.

Mengetahui persentase :

$$\text{Persentase skor} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\% = \frac{130}{165} \times 100\% = 78,7\%$$

Keterangan persentase skor:

Skor maksimal 100

81 – 100	= sangat baik	61 – 70	= cukup baik
71 – 80	= baik	50 – 60	= kurang baik

Buyut Utara, 05 maret 2024

Peneliti



Karlina Tantri Sekar Pertiwi

2001032004

**Lembar observasi**  
**Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran**  
**Siklus II pertemuan II**

Materi : matematika

Materi pokok : penjumlahan dan pengurangan

Kelas/semester : II/2

No	Aspek	Kriteria penilaian	No absen											Total skor	persentase
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	Memahami	1. Tidak memahami materi yang disampaikan												29	87,8%
		2. Memahami tapi masih beraktivitas diluar aktivitas		√		√			√		√				
		3. memahami dengan baik tentang materi yang disampaikan	√		√		√	√		√		√	√		
2	Mengamati/memperhatikan	1. Tidak mengamati penggunaan media yang disampaikan											28	87,8%	
		2. Mampu mengamati penggunaan media tetapi	√		√	√				√		√			

		masih melakukan aktivitas di luar													
		3. Mampu mengamati media yang digunakan dengan baik		√			√	√	√		√		√		
3	Berdiskusi	1. Tidak melakukan diskusi atau melakukan aktivitas diluar yang diamati				√									
		2. Kurang aktif dalam berkerja kelompok		√			√		√		√		√		
		3. Aktif berdiskusi dalam kelompok	√		√			√		√		√			
4	mengidentifikasi	1. Tidak mampu mengidentifikasi materi yang disampaikan								√					
		2. Mampu mengidentifikasi materi yang disampaikan tetapi masih melakukan aktivitas di luar pembelajaran	√	√		√	√		√			√			
		3. Mampun mengidentiikasikan materi yang disampaikan guru dengan baik			√			√			√		√		
5	Mempresentasikan	1. Tidak mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas				√				√					



	2. Mempresentasikan hasil diskusi kurang maksimal didepan kelas		√			√		√		√		√		
	3. Mempresentasikan hasil diskusi dengan baik didepan kelas	√		√			√				√			
Jumlah Skor		13	11	14	8	12	18	11	10	12	13	13	135	81,8%

Petunjuk : berikan tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan pengamatan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan.

Mengetahui persentase :

$$\text{Persentase skor} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\% = \frac{135}{165} \times 100\% = 81,8\%$$

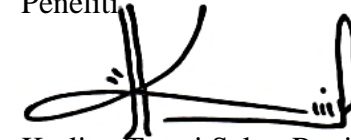
Keterangan persentase skor:

Skor maksimal 100

81 – 100	= sangat baik	61 – 70	= cukup baik
71 – 80	= baik	50 – 60	= kurang baik

Buyut Utara, 05 maret 2024

Peneliti



Karlina Tantri Sekar Pertiwi

2001032004

**Lembar observasi**  
**Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran**  
**Siklus II pertemuan III**

Materi : matematika

Materi pokok : penjumlahan dan pengurangan

Kelas/semester : II/2

No	Aspek	Kriteria penilaian	No absen											Total skor	persentase
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	Memahami	1. Tidak memahami materi yang disampaikan												29	87,8%
		2. Memahami tapi masih beraktivitas diluar aktivitas		√		√			√		√				
		3. memahami dengan baik tentang materi yang disampaikan	√		√		√	√		√		√	√		
2	Mengamati/memperhatikan	1. Tidak mengamati penggunaan media yang disampaikan											28	87,8%	
		2. Mampu mengamati penggunaan media tetapi	√		√	√				√		√			

		masih melakukan aktivitas di luar													
		3. Mampu mengamati media yang digunakan dengan baik		√			√	√	√		√		√		
3	Berdiskusi	1. Tidak melakukan diskusi atau melakukan aktivitas diluar yang diamati													
		2. Kurang aktif dalam berkerja kelompok		√		√	√		√		√		√		
		3. Aktif berdiskusi dalam kelompok	√		√			√		√		√			
														27	81,8%
4	mengidentifikasi	1. Tidak mampu mengidentifikasi materi yang disampaikan													
		2. Mampu mengidentifikasi materi yang disampaikan tetapi masih melakukan aktivitas di luar pembelajaran	√	√		√	√		√	√		√			
		3. Mampun mengidentiikasikan materi yang disampaikan guru dengan baik			√			√			√		√		
														26	78,7%
5	Mempresentasikan	1. Tidak mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas													
														26	78,7%

	2. Mempresentasikan hasil diskusi kurang maksimal didepan kelas		√		√	√		√	√	√		√		
	3. Mempresentasikan hasil diskusi dengan baik didepan kelas	√		√			√				√			
Jumlah Skor		13	11	13	8	12	18	11	12	12	13	13	136	82,8%

Petunjuk : berikan tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan pengamatan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan.

Mengetahui persentase :

$$\text{Persentase skor} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\% = \frac{136}{165} \times 100\% = 82,8\%$$


Keterangan persentase skor:

Skor maksimal 100

81 – 100 = sangat baik                      61 – 70 = cukup baik  
71 – 80 = baik                                      50 – 60 = kurang baik

Buyut Utara, 05 maret 2024

Peneliti



Karlina Tantri Sekar Pertiwi

2001032004

## Lampiran 16 RPP KURIKULUM 2013

### RPP KURIKULUM 2013

Sekolah	: SDN 03 Buyut Utara
Kelas/Semester	: 2/2
Tema	: Keselamatan di Rumah dan Perjalanan (tema 8)
Sub Tema	: Aturan Keselamatan di Rumah ( sub tema 1)
Muatan Terpadu	: Matematika, Bahasa Indonesia, SBDP
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi Waktu	:

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, sabbun peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dengan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang menjumpai di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator	
Matematika			
3.5	Mengenal penjumlahan dan pengurangan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar.	3.5.3	Membaca cerita yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dalam kehidupan sehari-hari.
4.5	Mmemcahkan masalah nyata secara efektif yang berkitan	4.5.1	memecahkan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan

	dengan penjumlahan dan pengurangan menggunakan media.		dan pengurangan dengan media
		4.5.2	Memeriksa kebenaran pemecahan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan.
<b>Bahasa Indonesia</b>			
3.5	Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tertulis yang dapat isi dengan kosakata.	3.5.4	Menjelaskan isi teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga.
4.5	Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman.	4.5.3	Mendemostrasikan isi teks permintaan maaf dalam menjaga kemajemukan kerukunan hidup dalam keluarga.
<b>SBDP</b>			
3.2	Mengenal pola irama lagu bertanda birama tiga, pola bervariasi dan pola irama rata dengan melihat video bermain alat musik ritmis	3.2.2	Mengidentifikasi pola irama bervariasi dengan melihat video bermain alat musik ritmis
4.7	Menyanyikan lagu anak-anak sederhana dengan membuat kata-kata sendiri yang bermakna.	4.7.2	Menyanyikan lagu anak-anak sederhana dengan kata-kata yang bermakna.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks, siswa dapat menjelaskan isi teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dengan bahasa yang santun.
2. Dengan penugasan, siswa dapat mendemostrasikan isi teks permintaan maaf dalam menjaga kerukunan hidup dalam keluarga dengan bahasa yang santun.
3. Siswa dapat menyanyikan lagu anak-anak sederhana dengan kata-kata sendiri yang bermakna dengan tanggung jawab.
4. Dengan mengamati soal cerita siswa dapat menghitung penjumlahan dan pengurangan pada soal tersebut.
5. Dengan menggunakan media siswa dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dengan tanggung jawab.

6. Dengan penugasan siswa dapat memeriksa kebenaran pemecahan masalah yang berkaitan penjumlahan dan pengurangan.

#### D. Materi Pembelajaran

1. Pembelajaran matematika (penjumlahan dan pengurangan)
2. Pembelajaran bahasa Indonesia (mengenal teks permintaan maaf dan hidup rukun)
3. Pembelajaran SBDP (mengenal alat musik ritmis)

#### E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : saintifik.
2. Model pembelajaran : Cooperative Learning
3. Metode pembelajaran : ceramah, pengamatan, tanya jawab.


#### F. Media dan Bahan


1. media conting box.
2. Teks bacaan tentang “permintaan maaf”.
3. Gambar tentang “bermain alat musik ritmis”.
4. Teks tentang soal cerita pengurangan dan penjumlahan

#### G. Sumber Belajar

1. Buku tematik terpadu kurikulum 2013

#### H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah	waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdoa</li> <li>2. Cek kehadiran</li> <li>3. Ice breaking</li> </ol>	15 menit
kegiatan inti Bahasa Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada awal pembelajaran, siswa diarahkan untuk mengamati gambar permintaan maaf kepada orang tua atau teman (mengamati)  </li> <li>2. Siswa mengidentifikasi gambar dan menemukan pesan moral yang terdapat pada gambar tersebut (mengamati)</li> </ol>	

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Setelah mengamati gambar, siswa diarahkan guru untuk mengajukan pertanyaan menggunakan kata tanya siapa, apa, mengapa, bagaimana, dimana, dan kapan berdasarkan gambar (menalar)</li> <li>4. Siswa menukar pertanyaan yang dibuat dengan teman (mencoba)</li> <li>5. Siswa saling menanggapi pertanyaan yang dibuat oleh temannya (mengkomunikasikan)</li> <li>6. Siswa membaca teks tentang “hemat air” dalam teks disajikan aturan keselamatan dalam menghemat air. Disajikan juga contoh permintaan maaf dalam menjaga hidup rukun di rumah (mencoba)</li> </ol>  <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Bertanya jawab tentang isi teks yang dibaca (menalar dan mengkomunikasikan)</li> <li>8. Setelah membaca teks, siswa menemukan contoh permintaan maaf dalam menjaga hidup rukun di rumah (menalar)</li> <li>9. Siswa diminta mendemonstrasikan contoh permintaan maaf dengan teman yang lain di depan kelas</li> <li>10. Siswa saling memberikan masukan terhadap contoh yang telah ditampilkan (mengkomunikasikan)</li> </ol>	
SBDP	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa Kembali diingatkan dengan alat musik ritmis. Jika alat musik ritmis belum ada, dapat digunakan benda-</li> </ol>	



	<p>benda disekitar yang dapat dipukul. Akan tetapi harus diperhatikan benda yang dipilih, misalnya bahan dari plastik agar tidak membahayakan siswa (menalar)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru meminta siswa mengamati gambar alat musik ritmis yang terdapat pada buku yaitu rebana dan marakas (mengamati)</li> <li>3. Siswa menyanyikan lagu “pergi sekolah” diringi dengan alat musik ritmis atau benda-benda yang dapat dipukul lainnya (mencoba)</li> </ol>	
Matematika	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa kemudian dikenalkan kembali dengan soal penjumlahan dan pengurangan dengan permasalahan soal cerita</li> <li>2. Siswa diminta untuk membaca teks cerita yang diberikan oleh guru</li> <li>3. Siswa dan guru bersama-sama mencari jawaban pada soal cerita (menalar dan mengkomunikasikan)</li> <li>4. Setelah siswa faham guru membentuk kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 siswa</li> <li>5. Siswa diberi tugas, lalu guru menjelaskan bagaimana cara menjawab dengan menggunakan media yang telah diberikan disetiap kelompok</li> </ol> <div data-bbox="715 1536 1177 1749" style="text-align: center;"> </div> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru memberikan penghargaan dan penguatan terhadap prestasi belajar siswa, boleh dengan memberikan penghargaan secara verbal, missal anak cerdas, anak rajin, anak pintar dan lain sebagainya</li> </ol>	

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bertanya kepada siswa tentang bagaimana pembelajaran hari ini</li> <li>2. Guru dapat memberikan motivasi kepada siswa agar semaangat lagi belajarnya</li> <li>3. Guru memberikan salam</li> </ol>	
---------	--	--

## I. Penilaian

1. Teknik Penilaian
  - a. Penilaian pengetahuan : daftar periksa dan skor.
  - b. Unjuk kerja : mendemostrasikan teks permintaan maaf dan menyanyikan lagu anak-anak sederhana.
2. Pembelajaran Remedial
  - a. Guru menugaskan siswa membuat contoh drama yang di dalamnya disajikan contoh permintaan maaf yang baik.
  - b. Guru menugaskan siswa menentukan berbagai contoh pukulan dengan irama yang bervariasi dan memainkannya untuk mengiringi lagu anak-anak lainnya.
  - c. Guru menugaskan siswa menyelesaikan masalah yang berkaitan tentang penjumlahan dan pengurangan.
3. Pembelajaran Pengayaan
  - a. Guru membimbing dan membahas kembali materi tentang contoh permintaan maaf bagi siswa yang belum dapat mendemostrasikannya.
  - b. Guru dapat mengulang kembali materi tentang alat musik ritmis dengan irama yang bervariasi bagi siswa yang masih kesulitan.
  - c. Guru membahas lagi materi cerita tentang pengurangan dan penjumlahan bagi siswa yang belum mengerti.

Buyut Utara, 05 maret 2024

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Karlina Tantri Sekar Pertiwi'. The signature is stylized with a large 'K' and a long horizontal stroke.

Karlina Tantri Sekar Pertiwi  
NPM. 2001032004

Guru Kelas II

Siti Aminah, S.Pd  
NIP.

**Lampiran 17. Lembar kerja kelompok**

Lembar Kerja Kelompok  
Siklus I pertemuan ke II

Kelompok :

Nama Siswa :

Kelas : II (Dua)

Tujuan Pembelajaran

1. Menyelesaikan soal cerita penjumlahan

Soal

1. Fani membeli 11 buah jeruk dan agnes membeli 5 buah jeruk. Berapa jumlah jeruk yang dibeli feni dan agnes ?
2. Tina menanam 13 bibit bunga mawar dan fitri menanam 4 bibit bunga melati. Berapa jumlah bibit yang ditanam oleh tina dan fitri ?
3. Andini membeli 15 meter pita merah dan 3 meter pita biru. Jadi jumlah panjang pita yang dibeli andini adalah .... Meter
4. Eksan dan helmi pecinta ikan hias. Eksan merawat 10 ikan hias dan helmi merawat 7 ikan hias berapakah jumlah ikan hias eksan dan helmi ?
5. Ibu nur mempunyai 12 kue bolu dan 4 kue lapis. Berapakah jumlah kue ibu nur ?

## Lembar Kerja Kelompok

## Siklus II pertemuan I

Kelompok :

Nama Siswa :

Kelas : II (Dua)

## Tujuan

1. Menyelesaikan soal cerita pengurangan

## Soal

1. Rendi memelihara ikan lele di kolam 10 ekor, keesokan paginya 4 ekor lele rendi mati. Berapakan ikan lele redi yang tersisa ?
2. Ayah menanam 8 pohon jambu akibat terserang hama, 4 pohon jambu terpaksa ditebang. Berapakah pohon jambu yang dimiliki ayah sekarang ?
3. Nana membeli 6 buah balon, lalu 2 balon Meletus. Berapakah sisa balon yang dimiliki nana saat ini ?
4. Ayah membeli 10 batang lilin lalu menyalakan 3 batang lilin. Berapakah jumlah lilin yang belum dinyalakan oleh ayah ?
5. Andi mempunyai 7 ekor bebek pada saat mandi di kali bebek tersebut hilng 3 ekor . berapa ekor bebek yang masih ada ?

Lembar Kerja Kelompok  
Siklus II Pertemuan II

Kelompok :

Nama Siswa :

Kelas : II (Dua)

Tujuan

1. Menyelesaikan soal cerita penjumlahan dan pengurangan

Soal

1. Nanda membeli kain untuk baju 2 meter warna hijau dan 3 meter warna hitam. Berapakah kain yang dimiliki nanda ?
2. Citra mempunyai 7 buah apel dan rendi mempunyai 6 buah jeruk. Berapakah keseluruhan buah yang dimiliki citra dan rendi ?
3. Ibu mempunyai 8 meter pita merah dan dipakai untuk menghias kotak 3 meter berapakah pita merah ibu yang tersisa ?
4. Rina mempunyai pohon buah jeruk dan berbuah 20 buah jeruk, keesokan paginya 7 buah jeruk rusak karena dimakan oleh hewan. Berapakah buah jeruk yang tersisa
5. Bagus membeli ikan hias 10 ekor pada saat di jalan menuju rumah 3 eor ikan hias mati dan sampainnya dirumah ibu memberikan ikan hias 4 ekor, berapakah ikan hiar bagus saat ini ?

## Lampiran 18 pedoman wawancara

### PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan guru kelas II SD Negeri 03 Buyut Utara

1. Bagaimana kondisi kelas pada saat pembelajaran berlangsung utamanya pembelajaran matematika ?
2. Apa metode pembelajaran yang digunakan guru ketika pembelajaran matematika berlangsung ?
3. Bagaimana kemampuan berhitung siswa pada pembelajaran matematika ?
4. Bagaimana keaktifitasan siswa terhadap memecahkan masalah dalam pembelajaran matematika ?
5. Apakah pada pembelajaran dikelas, sudah memakai media pembelajaran ?

Wawancara dengan siswa kelas II SD Negeri 03 Buyut Utara

1. Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran matematika yang telah dilakukan ?
2. Apakah siswa merasa sulit dengan pembelajaran matematika jika menggunakan metode ceramah dan menggunakan media papan tulis
3. Apakah ada media atau alat peraga untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran matematika ?

**Lampiran 19 Lembar jawaban siswa siklus I dan II**

Soal Tes Siklus I

Nama : AQYA  
Kelas : KLS 2  
Absen : I

1. Ambil 10 butir telur lalu berikan kepada ibu 8 butir telur berapa telur yang tersisa ?
2. Isilah keranjang dengan 7 butir telur ayam dan 2 butir telur bebek, hitung berapa banyak telur yang ada di keranjang ?
3. Ibu membeli 4 butir telur di warung dan ayah membeli lagi 6 butir telur, berapakah jumlah telur saat ini ?
4. Kakak membeli 10 butir telur lalu ibu memasaknya telur tersebut 3 butir telur berapakah telur kakak sekarang? .....
5. Roni dan edo sama sama mempunyai 8 butir telur, edo memberikan rini 2 butir telur dan roni memberikan 4 butir telur kepada aldo, berapakan telur yang tersisa pada edo dan roni?

1. 2  
2. 9  
3. 10  
4. 7  
5. 2



## Soal Tes Siklus I

Nama : Aisyah  
Kelas : KLS 2  
Absen : 1

1. Ambil 10 butir telur lalu berikan kepada ibu 8 butir telur berapa telur yang tersisa ?
2. Isilah keranjang dengan 7 butir telur ayam dan 2 butir telur bebek, hitung berapa banyak telur yang ada di keranjang ?
3. Ibu membeli 4 butir telur di warung dan ayah membeli lagi 6 butir telur, berapakah jumlah telur saat ini ?
4. Kakak membeli 10 butir telur lalu ibu memasaknya telur tersebut 3 butir telur berapakah telur kakak sekarang ?
5. Roni dan edo sama sama mempunyai 8 butir telur, edo memberikan rini 2 butir telur dan roni memberikan 4 butir telur kepada aldo, berapakan telur yang tersisa pada edo dan roni?

1. 2

2. 9

3. 10

4. 7

5. 2

## Soal Tes Siklus II

Nama : Kevirahm 28 11 21  
Kelas : 2  
Absen : 8

1. Ambilah 4 butir telur ayam dan 5 butir telur bebek lalu masukan kekeranjang, hitunglah keseluruhan telur tersebut ?
2. Berilah 5 butir telur ayam kepada adik dan 7 butir telur bebek berapakah telur yang dibawa adik ?
3. Aldo membeli 15 butir telur ayam untuk diberikan oleh paman 8 butir telur tetapi pada saat di jalan aldo bertemu dengan edo dan memberikan telur ayam kepada edo 5 butir telur, berapakah telur yang tersisa pada aldo ?
4. Tentukan 15 butir telur lalu berikan kepada temen 7 butir telur berapakah telur yang tersisa ?
5. Ibu membeli telur bebek di warung 13 butir telur pada saat sampai di rumah ayah memberikan ibu telur bebek 2 butir, lalu ibu memberikannya kepada kakak 6 butir telur untuk diantarkan kepada paman, berapakan telur yang tersisa pada ibu ?

1. 3  
2. 12  
~~3. 8~~  
4. 5  
5. 11

20

## HASIL Wawancara

Dengan guru SD Negeri 03 Buyut Utara (Ibu Siti Aminah S.Pd)

Peneliti : Bagaimana kondisi kelas pada saat pembelajaran berlangsung utamanya pembelajaran matematika ?

Ibu Siti Aminah : kondisi kelas pada saat pembelajaran berlangsung siswa masih mendengarkan dan memperhatikan tetapi pada saat mengerjakan tugas siswa masih ada yang kurang faham dan jika tidak faham bukannya bertanya tetapi tidak mengerjakan tugas tersebut

Peneliti : Apa metode pembelajaran yang digunakan guru ketika pembelajaran matematika berlangsung ?

Ibu Siti Aminah : saya menggunakan metode ceramah jika harus mencontohkan saya menggunakan benda benda sekitar untuk mencontohkan jika harus membuat media waktunya terbatas

Peneliti : bagaimana kemampuan berhitung siswa pada pembelajaran matematika

Ibu Siti Aminah : siswa di SD Negeri 03 Buyut Utara ini rata-rata langsung SD tidak TK dahulu dikarenakan TK jauh dari des aini adapun dari desa ke desa tersebut menempuh waktu 1 jam di perjalanan dan rata-rata siswa disini itu dititipkan oleh nenek karena orang tuanya bekerja di luar negeri atau pun di luar kota jadi belih baik langsung di sekolahkan ke SD saja tetapi disini kami berusaha mengajarkan mereka dari 0 seperti membaca sampai berhitung jika di kelas I mereka belum bisa kami lanjutkan di kelas II

Peneliti : bagaimana keaktifan siswa dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran matematika ?

Ibu Siti Aminah : keaktifan siswa dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran matematika kurang karena siswa lebih suka diajak belajar sambil bermain

Peneliti : apakah pada pembelajaran matematika guru menggunakan media pembelajaran ?

Ibu Siti Aminah : iya itu tadi kurangnya waktu terbatanya vasilitas disekolah untuk buku saja masih kurang dan memakai seadanya.

## **HASIL WAWACARA**

Wawancara dengan siswa SD Negeri 03 Buyut Utara

Peneliti : bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran matematika

Siswa : matematika itu menyenangkan ketika kita bisa tapi jika kita tidak bisa dan tidak faham matematika itu sulit dan membosankan

Peneliti : apakah siswa sulit memahami ketika guru hanya menggunakan metode ceramah dan media papan tulis

Siswa : kalau guru menjelaskannya terburu-buru saya kurang faham tapi kalau guru menjelaskannya menggunakan benda saya sedikit faham

Peneliti : apakah ada media atau alat peraga yang digunakan saat mengajar

Siswa : guru hanya membawa buku dan jika ibu guru mencontohkan hanya menggunakan benda yang ada disekitar saja

**Lampiran 20 Dokumentasi siklus I dan II**

**DOKUMENTAS SIKLUS I**



Guru Membagikan Soal Posttest



Guru Mengajar Menggunakan Media



Tugas Kelompok Menggunakan Media



Mengerjakan Soal Posttest

## DOKUMENTASI SIKLUS II



Guru Bertanya Soal Materi Yang Sebelumnya Sudah Diajarkan



Guru Menjelaskan Lagi Media Yang Digunakan Saat Pembelajaran



Guru Memberikan Tes Kepada Beberapa Anak Menggunakan Media



**Lampiran 21 Data hasil kemampuan menghitung**

**DATA HASIL KEMAMPUAN MENGHITUNG SISWA KELAS II SDN  
03 BUYUT UTARA**

**SIKLUS I**

No	Nama siswa	Hasil kemampuan menghitung siswa		
		Nilai	Tuntas	Tidak tuntas
1	AKA	75	√	
2	ARF	80	√	
3	ASA	60		√
4	DS	60		√
5	DI	50		√
6	HAPZ	65	√	
7	HHF	60		√
8	MF	60		√
9	NS	55		√
10	RMA	60		√
11	SU	60		√
Rata-rata nilai siswa		60		
Jumlah			8	3
Persentase			68%	32%
Nilai Maksimal		80		
Nilai minimal		50		

**DATA HASIL KEMAMPUAN MENGHITUNG SISWA KELAS II SDN  
03 BUYUT UTARA**

**SIKLUS II**

No	Nama siswa	Hasil kemampuan menghitung siswa		
		Nilai	Tuntas	Tidak tuntas
1	AKA	75	√	
2	ARF	75	√	
3	ASA	80	√	
4	DS	80	√	
5	DI	60		√
6	HAPZ	70	√	
7	HHF	70	√	
8	MF	70	√	
9	NS	50		√
10	RMA	70	√	
11	SU	90	√	
Rata-rata nilai siswa		70		
Jumlah			9	2
Persentase			80%	20%
Nilai Maksimal		90		
Nilai minimal		50		

## Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Karlina Tantri Sekar Pertiwi lahir di Kota Gajah pada tanggal 14 April 2002. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara.

Penulis menempuh Pendidikan formal pertamanya di SD Negero 03 Kota Gajah dan selesai pada tanggal 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 02 Kotagajah lulus pada tahun 2017. Setelah lulus dari sekolah menengah pertama, penulis melanjutkannya di MA MA'ARIF 09 Kota Gajah dan lulus pada tahun 2020. Dan sekarang penulis masih menempun Pendidikan yang lebih tinggi dan masih berproses untuk menyelesaikan studi sarjananya di IAIN Metro Lampung dengan mengambil program studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.